

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *Consolidated Financial Statements*
BESERTA / *with*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *Independent Auditors' Report*

PT. CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN /
PT. CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

PER 31 DESEMBER 2011 DAN DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
As of December 31, 2011 and With Comparative Figure As of December 31, 2010 and
January 1, 2010/31 December 2009

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama/ Name
Alamat kantor/domisili / office/domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title
2. Nama/ Name
Alamat kantor/domisili / office/domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010 AND JANUARY 1, 2010/ DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- VINAYAK B.S
Cyber 2 Tower 34th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 No.13
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
62.21.29021491
Direktur/Director
- BUDI PRIHANTORO
Cyber 2 Tower 34th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 No.13
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
62.21.29021491
Direktur/Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statement as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010.
2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 3 Mei 2012/ May 3, 2012

Budi Prihantoro
Direktur / Director

Vinayak B.S
Direktur / Director

DAFTAR ISI/

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

No. A12-MW/CLI/NINU/743

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Capitalinc Investment Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas-entitas anak, yang jumlah asetnya mencerminkan jumlah sebesar Rp523.881.387.796 atau 81,46% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan jumlah pendapatannya mencerminkan jumlah sebesar Rp48.287.063.259 atau 91,73% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan asosiasi, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai investasi pada perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp488.964.583 atau 0,08% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp1.082.167.798 atau 8,45% terhadap rugi bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan entitas-entitas anak dan perusahaan asosiasi telah diaudit oleh auditor independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 10 Mei 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerbitan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Seperti yang dijelaskan dalam catatan No. 6 atas laporan keuangan konsolidasian, penerbitan kembali disebabkan karena reklasifikasi pendapatan sewa pembiayaan, reklasifikasi beban umum dan administrasi, perubahan perhitungan laba per saham serta perubahan

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Capitalinc Investment Tbk (the "Company") and Its Subsidiaries (together, the "Group") as of December 31, 2011, and the related consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flow for the year then ended. These consolidated financial statements are responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of the subsidiaries, which statements reflect total assets amounted to Rp523,881,387,796 or 81.46% of the total consolidated assets as of December 31, 2011, and total revenues amounted to Rp48,287,063,259 or 91.73% of the total consolidated revenues for the year then ended. We also did not audit the financial statements of associate company, the investment in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using equity method of accounting. The investment in this associate amounted to Rp488,964,583 or 0.08% of the total consolidated assets as of December 31, 2011, and the share in net loss from this associate represents Rp1,082,167,798 or 8.45% of the consolidated net loss for the year then ended. Those financial statements were audited by other independent auditors whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as they relate to the amounts included for those companies, is based solely on the reports of the other independent auditors. The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2010 was audited by another independent auditor whose report dated May 10, 2011 expressed unqualified opinion with explanatory paragraph that described reissuance of independent auditors' report on the Group's consolidated financial statements. As discussed in Note 6 to the consolidated financial statements, the reissuance of auditor report resulted from reclassification of financial lease revenue, reclassification of general and administrative expenses, changes in the calculation of earnings per share and changes in consolidated cash flows that did not materially affect on the the Group's financial statements as a whole so there was no changes in the independent auditor's opinion.

arus kas konsolidasian yang tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan sehingga tidak menimbulkan perubahan pendapat auditor independen.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sesuai dengan catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menyajikan kembali dan mereklasifikasi laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sehubungan dengan realisasi keuntungan penurunan nilai atas hutang bunga surat sanggup dan perhitungan ulang liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2009) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan penyesuaian atas penyajian kepentingan non pengendali. Selain itu, Perusahaan juga merubah penggunaan kurs dalam menjabarkan posisi keuangan entitas anak agar sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2009) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Maka atas perubahan-perubahan tersebut, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan kembali secara retroaktif untuk mencerminkan perhitungan yang sewajarnya dan sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Kami telah mengaudit secara terbatas penyesuaian-penyyesuaian yang telah dilakukan oleh Grup untuk menyajikan kembali Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, seperti yang diungkapkan pada catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyyesuaian tersebut di atas telah wajar dan

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Capitalinc Investment Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2011 and the results of their consolidated operations and their consolidated cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pursuant to note 5 to the consolidated financial statements, the Company restated and reclassified the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 in relation to realization of impairment gain on accrued interest of promissory notes recalculation of financial liabilities in accordance with SFAS 55 (Revise 2009) "Financial Instrument Recognition and Measurement" and adjustment for non controlling interest. In addition, the Company changed the exchange rate used to convert the subsidiaries financial statements in order to comply with SFAS 10 (Revise 2009) "The Effect of Change in Foreign Exchanges Rate". As a result of those changes, the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2010 were restated retrospectively to present reasonable calculation and in compliance with SFAS 25 (Revise 2009) "Accounting Policy, Change in Estimate and Fundamental Error". We have audited on a limited basic, the adjustments made by the Group in order to restate the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, as disclosed in Notes 5 to the consolidated financial statements. According to our opinion, the adjustments are fairly stated and implemented properly. We were not engaged to perform audit, review or agreed upon procedures on the restated consolidated financial

diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugaskan untuk melakukan audit, review, atau menerapkan prosedur-prosedur lain terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 selain dari yang telah dilakukan terhadap penyesuaian-penyesuaian yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau memberikan suatu bentuk keyakinan lainnya terhadap laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali tersebut secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diuraikan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari usahanya dan mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp2.016.518.426.279 pada tanggal 31 Desember 2011. Rencana manajemen untuk mengatasi isu kelangsungan hidup juga telah diungkapkan dalam catatan 44. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 5e atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

statements for the year ended December 31, 2010 other than the above mentioned procedures. Therefore, we did not state any opinion or provide any forms of assurances on the restated consolidated financial statements as a whole.

The enclosed consolidated financial statements are prepared based on going concern assumption. As disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements, the Company has experienced repeated losses from the Group's business and resulted in capital deficiency amounted to Rp2,016,518,426,279 as of December 31, 2011. The management's plan to overcome the going concern issue is disclosed in Note 44. The enclosed consolidated financial statements did not recognized any adjustment coming from the above issue.

As disclosed in Note 5e to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries has implemented several Statement of Financial Accounting Standards which affectively applied since January 1 2011 prospectively or retrospectively. Therefore the consolidated financial positions of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2010 and 1 January 2010/ December 31, 2009 have been restated.

Jakarta, 3 Mei 2012/ May 3, 2012

RAMA WENDRA

KANTOR AKUNTAN PUBLIK



Marcellinus Wendra, M.Comm, CPA., BKP
Nomor Izin Akuntan Publik/Public Accountant License AP.0294

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position result of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah penuh)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Full amount Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3e,3f,3g,3h 7	7.750.788.165	11.014.495.865	5.252.026.403	Cash and cash equivalents
Investasi saham diperdagangkan	3i, 3g	-	-	845.935.400	Investment in trading securities
Investasi sewa pembiayaan - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp3.747.509.208 di tahun 2011, Rp3.337.647.278 di tahun 2010 dan Rp3.530.081.011 di tahun 2009	3g,3f,3i,4,8	64.255.973.528	122.364.579.850	109.833.678.496	Investment in finance lease - net of allowance for impairment loss Rp3.747.509.208 in 2011 Rp3.337.647.278 in 2010 and Rp3.530.081.011 in 2009
Piutang pembiayaan konsumen - dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp1.264.080.690, di tahun 2011, Rp3.984.026.498 di tahun 2010 dan Rp 3.705.566.177 di tahun 2009	3f,3g,3k,4,9	9.867.580.735	18.339.408.190	12.732.310.376	Consumer financing receivables - net of deferred income Rp1.264.080.690 in 2011 Rp3.984.026.498 in 2010 and Rp 3.705.566.177 in 2009
Piutang murabahah - dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp378.048.549 di 2011, Rp123.641.595 di 2010 dan Rp79.894.284 di tahun 2009	3f,3g,3m,4,10	10.325.107.797	3.140.209.168	2.078.830.231	Murabahah receivables - net of allowance for impairment losses of RpRp378.048.549 in 2011 Rp123.641.595 in 2010, and and Rp79.894.284 in 2009
Anjak piutang - dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp22.776.809 di tahun 2011, Rp6.139.117 di tahun 2010 dan Rp111.616.934 di tahun 2009	3f,3g,3n,4,11	839.194.951	239.425.565	4.285.227.275	Factoring - net of unearned income Rp22.776.809 in 2011, Rp6.139.117 in 2010 and Rp 111.616.934 in 2009
Piutang dana kelolaan		-	-	9.184.513.878	Manage fund receivables
Piutang lain-lain - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp683.004.270 Rp656.903.256 dan Rp 11.750.000,- pada tahun 2011, 2010 dan 2009	3e,3f,3g,13	248.789.442.711	181.421.003.535	11.802.713.126	Other receivables net of allowance for impairment losses of Rp683.004.270, Rp656.903.256 and Rp 11.750.000 for the year 2011, 2010 and 2009
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3q,3z,5,14	6.642.469.950	5.535.910.951	480.587.006	Prepaid expenses And Advance Payment
Asset dimiliki tersedia untuk dijual	3i,5,15	8.611.347.525	31.554.324.596	21.296.580.287	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	3i,5,16	488.964.583	1.571.132.380	-	Investment in associate company
Deposito yang dijaminkan	17	-	3.000.000.000	15.000.000.000	Deposits as collateral
Persediaan		2.200.317.097	-	-	Inventory
Aset IMBT dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp17.393.860.805 Rp2.731.256.654 dan Rp2.255.007.040 pada tahun 2011, 2010 dan 2009	3f,3g,3j,3o,3w,12	91.033.416.541	6.679.675.030	5.440.492.960	IMBT assets - net of accumulated depreciation of Rp17.393.860.805, Rp2.731.256.654 and Rp2.255.007.040 for the year 2011, 2010 and 2009
Aset tetap					Fixed assets
Harga perolehan		5.274.033.818	4.768.034.683	3.495.598.819	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		(3.573.172.537)	(2.392.863.984)	(1.565.225.830)	Accumulated depreciation
Nilai Buku	3g,3t, 18	<u>1.700.861.281</u>	<u>2.375.170.699</u>	<u>1.930.372.989</u>	Book Value
Properti minyak dan gas bumi	3r,5,6,19	112.431.551.096	79.250.024.213	-	Oil and gas properties
Goodwill	3u, 4,20	48.212.020.687	48.212.020.687	-	Goodwill
Aset lain-lain	3f,3p,5,21	22.550.901.099	5.344.228.242	19.089.950.932	Other assets
Aset pajak tangguhan	3z, 4,24c	7.402.180.305	3.444.958.099	-	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		643.102.118.051	523.486.567.070	219.253.219.359	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statement which are an integrated part of
the consolidated financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah penuh)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Full amount Rupiah)

				1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	3e,3f,3g,22	381.262.508.266	276.134.730.783	116.900.907.797	Borrowing
Hutang usaha	3e,3g,23	18.779.287.308	15.089.711.160	-	Trade account payables
Hutang pajak	3z,24b	8.871.650.545	5.020.028.936	184.076.368	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	3g,3w,25	30.262.080.265	12.585.333.664	250.810.300	Accrued expenses
Hutang lain-lain	3e,3f,3g,5,26	62.970.968.896	61.958.181.272	59.320.250.511	Other liabilities
Kewajiban imbalan kerja	3y,4,5,27	4.641.060.290	1.804.943.437	1.916.170.680	Employee benefit obligation
Hutang subordinasi		-	-	10.336.193.698	Subordinate loans
Pendapatan ditangguhkan		-	-	588.887.360	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS		506.787.555.570	372.592.929.252	189.497.296.714	TOTAL LAIBILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 20.407.666.170 saham pada 2011 dan 4.081.523.234 Saham pada 2010 dan 2009					Authorized - 20.407.666.170 shares in 2011 and 4.081.523.234 shares in 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.008.094.345 saham pada 2011, 801.618.869 saham pada 2010 dan 728.744.426 saham pada 2009, terbagi atas:					Issued and fully paid-in capital 4.008.094.345 shares in 2011, 801.618.869 shares in 2010 and 728.744.426 shares in 2009, consist of:
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2011 dan Rp50.000 per saham pada 2010 dan 2009					Share Series A - Rp10.000 par value per share in 2011 and Rp50.000 per share in 2010 and 2009
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 2011 dan 19.260.000 saham pada 2010 dan 2009	3g,28	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in 2011, 19.260.000 shares in 2010 and 2009
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2011 dan Rp1.500 per saham pada 2010 dan 2009					Share Series B - Rp300 par value per share in 2011 and Rp1.500 per share in 2010 and 2009
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2011, 782.744.426 saham pada 2010, dan 709.484.426 saham pada 2009	3g,28	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.064.226.639.000	Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in 2011, 782.744.426 shares in 2010 and 709.484.426 shares in 2009
Agio saham	29	14.595.096.600	14.595.096.600	20.208.000	Share premium
Defisit	5	(2.016.518.426.279)	(2.003.815.082.341)	(2.007.714.528.838)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:					Other component of equity:
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	30	641.914.890	641.914.890	417.693.447	Difference in change of equity of the subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	3e,5	(280.820.052)	(84.894.850)	-	Exchange difference due to translation of financial positions
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan	3g,5	(210.000.000)	1.318.672.263	7.746.191.481	Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		134.766.068.659	149.194.010.062	27.696.203.090	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF
PEMILIK ENTITAS INDUK		1.548.493.822	1.699.627.756	2.059.719.555	PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	31,5	136.314.562.481	150.893.637.818	29.755.922.645	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		136.314.562.481	150.893.637.818	29.755.922.645	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		643.102.118.051	523.486.567.070	219.253.219.359	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah penuh)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Full amount Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa		14.238.410.060	20.167.895.421	Lease income
Sewa aset IMBT		11.380.926.881	1.563.789.693	Lease income from IMBT assets
Pembiayaan konsumen		3.548.495.867	5.313.063.851	Consumer financing income
Pendapatan jasa keuangan	13	18.498.399.870	10.592.825.630	Financial income
Pendapatan murabahah		2.279.210.649	1.168.289.014	Murabaha income
Laba penjualan aset tetap		229.076.666	147.249.997	Gain from disposal of assets
Pendapatan anjak piutang		179.079.167	777.360.990	Factoring income
Pendapatan lain - lain		2.285.476.002	2.984.058.508	Other income
Jumlah Pendapatan	3w,5,6	52.639.075.162	42.714.533.104	Total Revenue
BEBAN (PENDAPATAN)				EXPENSES (INCOME)
Umum dan administrasi	3w,5,32	31.581.977.403	15.688.289.204	General and administration
Penghapusan dan penyisihan piutang		-	4.759.902.792	Provision for doubtful debts
Beban keuangan	3w,5,22	33.984.337.319	21.327.273.363	Financial charges
Selisih kurs		(585.662.272)	378.110.406	Foreign exchange
Bagian rugi (pendapatan) bersih perusahaan asosiasi		1.082.167.798	(824.382.751)	Portion of net loss/(income) of associate company
Beban lain - lain		3.345.790.700	484.414.802	Other Expense
Jumlah Beban		69.408.610.948	41.813.607.816	Total Expenses
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(16.769.535.786)	900.925.288	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3z,4,24c	3.957.222.084	3.444.958.099	Deferred tax
		3.957.222.084	3.444.958.099	
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(12.812.313.702)	4.345.883.387	NET (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(196.244.592)	(84.894.850)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(196.244.592)	(84.894.850)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(13.008.558.294)	4.260.988.537	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
(Rugi)/Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk		(12.703.343.938)	4.123.667.940	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(108.969.764)	222.215.447	Non-controlling interest
(Rugi)/Laba Neto Tahun Berjalan		(12.812.313.702)	4.345.883.387	Net (Loss)/Income For The Year
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		(12.899.269.140)	4.038.773.090	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(109.289.154)	222.215.447	Non-controlling interest
Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan		(13.008.558.294)	4.260.988.537	Comprehensive Loss for the Year
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				NET (LOSS)/INCOME PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Attributable to the equity holder of the parent company
Dasar	34	(5,47)	5,60	Basic

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah penuh)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2011 dan 2010
(Full amount Rupiah)

1 Januari - 31 Desember/ January 1 - December 31, 2011										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Agio Saham Share Premium	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
Saldo per 1 Januari 2011	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.003.815.082.341)	1.318.672.264	(84.894.850)	641.914.890	149.194.010.062	1.699.627.756	150.893.637.818	Balance as of January 1, 2011
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.703.343.938)	-	-	-	(12.703.343.938)	(108.969.764)	(12.812.313.702)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(195.925.202)	-	(195.925.202)	(319.390)	(196.244.592)	Foreign exchange difference due to translation of financial statement
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(195.925.202)	-	(195.925.202)	(319.390)	(196.244.592)	Total other comprehensive (loss)/income
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(12.703.343.938)	-	(195.925.202)	-	(12.899.269.139)	(109.289.154)	(13.008.558.294)	Total comprehensif (loss)/income for the year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan realisasi penurunan nilai instrumen	-	-	-	(1.528.672.264)	-	-	(1.528.672.264)	-	(1.528.672.264)	Amount transfered to profit or loss due to realization of impairment of financial instrument
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(41.844.780)	(41.844.780)	Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement
Saldo per 31 Desember 2011	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.016.518.426.279)	(210.000.000)	(280.820.052)	641.914.890	134.766.068.659	1.548.493.822	136.314.562.481	Balance as at December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Years Ended December 31, 2011 dan 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 Januari - 31 Desember/ January 1 - December 31, 2010										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Agio Saham Share Premium	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
Saldo per 1 Januari 2010 *)	2.027.226.639.000	20.208.000	(2.007.714.528.838)	7.746.191.481	-	417.693.447	27.696.203.090	2.059.719.555	29.755.922.645	Balance as of January 1, 2010
Laba bersih tahun berjalan	-	-	4.123.667.940	-	-	-	4.123.667.940	222.215.447	4.345.883.387	Net Income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(84.894.850)	-	(84.894.850)	-	(84.894.850)	Foreign exchange difference due to translation of financial statement
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(84.894.850)	-	(84.894.850)	-	(84.894.850)	Total other comprehensive income
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	4.123.667.940	-	(84.894.850)	-	4.038.773.089	222.215.447	4.260.988.536	Total comprehensif income for the year
Peningkatan Modal Disetor	109.311.664.500	14.574.888.600	-	-	-	-	123.886.553.100	-	123.886.553.100	Issuance of new share
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan realisasi penurunan nilai instrumen	-	-	-	(6.427.519.217)	-	-	(6.427.519.217)	-	(6.427.519.217)	Amount transfered to profit or loss due to realization of impairment of financial instrument
Koreksi saldo laba atas pembayaran tantiem entitas anak yang dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	(224.221.443)	-	-	224.221.443	-	-	-	Correction of retain earning due to improper recording of disbursement of tantiem as difference in changes in equity of subsidiary
Kepentingan non pengendali yang timbul pada saat awal perolehan kontrol entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(557.102.546)	(557.102.546)	Non controlling parties due to aquisition of subsidiaries
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(25.204.700)	(25.204.700)	Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement
Saldo per 31 Desember 2010	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.003.815.082.341)	1.318.672.264	(84.894.850)	641.914.890	149.194.010.062	1.699.627.756	150.893.637.818	Balance as at December 31, 2010

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah penuh)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2011 dan 2010
(Full amount Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan		35.792.994.299	28.389.413.539	Cash receipt from financial lease
Penyaluran sewa pembiayaan		(958.377.619)	(38.337.000.933)	Cash disbursement for financial lease
Penerimaan angsuran dari sewa operasi		80.525.864	-	Cash receipt from operating lease
Penerimaan dari pembiayaan konsumen		20.640.507.510	19.600.939.540	Cash receipt from consumer financing
Penyaluran pembiayaan konsumen		(7.785.281.056)	(23.854.751.122)	Cash disbursement for consumer financing
Penerimaan anjak piutang		1.250.650.308	1.111.952.440	Cash receipt from factoring
Penyaluran anjak piutang		(1.686.154.058)	(1.193.539.422)	Cash disbursement for factoring
Penerimaan pembiayaan syariah		34.610.674.247	7.239.791.222	Cash receipt from sharia financing
Penyaluran pembiayaan syariah		(130.363.332.799)	(7.642.239.670)	Cash disbursement for sharia financing
penerimaan (pembayaran) bunga dan komisi		(20.613.160.388)	(12.421.910.323)	Cash payment for interest and commission
Penerimaan (pembayaran) pajak		(2.596.015.359)	(696.258.054)	Cash payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan dan pihak pemasok		(38.803.790.080)	(27.869.719.216)	Cash payment to employee and supplier
Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi		(110.430.759.132)	(55.673.321.999)	Net cash flow used for operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Saldo kas dan setara kas dari akusisi anak		-	178.510.748	Cash and cash equivalent from acquire of subsidiaries
Penerimaan penjualan aset yang diambil alih		-	15.118.250.000	Cash receipt from disposal of reposes assets
Penerimaan dari dana kelolaan & hasil investasi		2.145.441.007	3.067.222.222	Receipt from manage fund receivable
Penerimaan kas dari penjualan investasi		400.000.000	-	Receipt from disposal of investment
Pencairan deposito yang dijaminkan		3.000.000.000	12.000.000.000	Withdrawal of restricted deposits
Penambahan Investasi		-	(7.780.465.800)	Placement on investment
Pembelian aset tetap		(166.668.883)	(393.723.150)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset lain-lain		(8.195.839.965)	-	Payment for other assets
Hasil penjualan aset tetap		234.000.000	147.249.999	Proceed from disposal of fixed assets
Perolehan aset minyak dan gas		(28.060.879.179)	(2.349.442.172)	Acquisition of oil and gas property
Pembayaran uang muka		-	(674.325.000)	Payment for working advance
Bagian kepentingan non pengendali atas dividen entitas anak		(41.844.780)	-	Portion of non controlling interest from cash dividen from subsidiary
Arus kas bersih yang (dipergunakan)/diperoleh dari kegiatan Investasi		(30.685.791.801)	19.313.276.847	Net cash flow (used for)/provided from investment activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		142.741.194.889	46.081.756.016	Cash from bank loan
Pembayaran pinjaman		(55.321.568.581)	(135.334.117.109)	Cash payment to the loan
Penerimaan pinjaman lain-lain		50.349.349.980	7.488.322.607	Cash from other loan
Tambahan modal disetor		-	123.886.553.100	Additional paid in capital
Arus kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan		137.768.976.288	42.122.514.614	Net cash flow provided from financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS				(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT
		(3.347.574.644)	5.762.469.462	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
		11.014.495.865	5.252.026.403	
Selisih kurs penjabaran mata uang		83.866.944		Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
		7.750.788.165	11.014.495.865	
Informasi tambahan				Additional information
Aktivitas material yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas				Non cash transaction that did not materially affect to the cash and cash equivalent
- Pelepasan investasi saham tersedia untuk dijual		20.000.000.000	-	Disposal of available for sale investment -
- Kenaikan piutang lain-lain		-	(136.907.737.544)	Increase of other receivable -
- Kenaikan pinjaman diterima		-	139.715.255.654	Increase in borrowing -
- Kenaikan aset minyak dan gas bumi		(5.312.526.979)	69.153.833.821	Increase in oil and gas properties -

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Grup") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, Tambahan No.35.

Seluruh Anggaran Dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 15 Juni 2009 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar dan Susunan Pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-45794.AH.01.02 tanggal 27 September 2010.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Capitalinc Investment Tbk ("Company") and Its Subsidiaries (together, the "Group"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, SH., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83 on December 12, 1983, and published in Supplement No. 35 of State Gazzette No. 4 dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning 'Limited Liability Company', as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid SH., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-57563.AH.01.02 on September 1, 2008 and published in Supplement No. 4702 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2009.

The articles of association have been amended among others as follows :

Based on Notarial Deed No.32 made by and before Agus Madjid, SH., Public Notary in Jakarta, dated June 15, 2009, concerning changes in the composition of the Company.

Based on Notarial Deed No.14 dated September 22, 2010 made by and before Agus Madjid, SH., Notary in Jakarta, , concerning changes of articles association and composition Board of Commissioners and Directors in the Company. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia by its Decision Letter No.AHU-45794.AH.01.02 dated September 27, 2010.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., mengenai peningkatan Modal Dasar dan Modal disetor Perseroan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia RI No. AHU-55751.AH.01.02 tanggal 26 November 2010.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 22 November 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pemberitahuan akta telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat No. AHU-AH.01.10.32045 tanggal 15 Desember 2010.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang Perdagangan Umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lain yang berlaku.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Gedung Recapital Lantai 9, Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Sesuai dengan surat pemberitahuan perubahan alamat No.065/CI/Corsec/IV/2012 tanggal 11 April 2012, diberitahukan bahwa terhitung sejak tanggal 9 April 2012 alamat kantor perusahaan berubah menjadi di Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. HR Rasuna Sid Blox X-5 No.13 Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Pada tahun 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.30 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah lagi berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2011, yang dibuat dihadapan Nurman Rizal SH., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and
General Information (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 17 dated November 22, 2010 made by and before Agus Madjid, SH., concerning increases in authorized capital and paid up capital of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by its decision letter No. AHU-55751.AH.01.02 dated November 26, 2010.

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 22, 2010 made by and before Agus Madjid, SH., regarding the capital increase without pre-emptive rights, notice of the deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with decision Letter No. AHU-AH.01.10.32045 dated December 15, 2010.

b. Principle Activity and Registered Office

According to Clause 3 of its Article Association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) to the extent not prohibited by relevant Bapepam rules and other regulations.

The Company domiciles at Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

In accordance with a changed of address notification No.065/CI/Corsec/IV/2012 dated April 11, 2012, notified that as from dated April, 9, 2012 turned into a corporate office address in the Cyber 2 Tower 34th Floor, Jl. HR Rasuna Sid Blox X-5 13 Brass, South Jakarta 12 950.

c. Board of Commissioners and Directors

In 2011, based on Notarial Deed of Agus Madjid, SH., No.30 dated June 22, 2011, which was amended based on Minute of Extraordinary General Shareholders Meeting dated December 19, 2011, made before Nurman Rizal SH., Notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*company listing*), nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (Continued)

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) company shares (company listing) at a nominal price of Rp1.000 per share.

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share. This bonus share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Letter No.S-1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200 billion at a fixed rate of 16.375% per annum.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan Surat Persetujuan Pembatalan Pencatatan Efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment, Tbk dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES /XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan Modal Dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham Seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% dari Modal Ditempatkan dan Disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin and Alex Macoy Stratetgic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (Continued)

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S-2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share Series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares Series B.

Effective from September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the Authorized Capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares Series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares Series B with the nominal value of Rp1,500 per share.

Furthermore, the Company increased their capital stock by issuing Non Pre-Emptive Right through issuing the new shares amounting to 10% from the Issued and Fully Paid In Capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Stratetgic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Grup".

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Mulai Beroperasi I Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah)	
				2011	2010	2011	2010
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha pembiayaan	1993	94,85	94,85	226.659	172.296
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas	2004	90,00	90,00	17.812	14.184.
PT Kencana Surya Perkasa	DKI Jakarta	Minyak dan Gas	2007	99,00	99,00	220.329	164.421
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas	2004	99,50	99,50	40.721	37.095
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas	2005	100,00	100,00	20.172	18.389

Akuisisi Perusahaan Minyak dan Gas

Berdasarkan Surat Direksi No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 tanggal 16 September 2010 Direksi telah mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk., untuk melakukan akuisisi atas beberapa blok minyak dan gas ("Migas") melalui pengambilalihan kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut :

1. Greenstar Asset Ltd. sebesar 100%
2. PT Cahaya Batu Raja Blok sebesar 99,5%
3. PT Kencana Surya Perkasa sebesar 99%
4. PT Kutai Etam Petroleum sebesar 90%
5. PT Mosesa Petroleum sebesar 24%

Serta meminta persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk :

1. Melakukan kerjasama Aliansi Strategis dengan PT Geraldo Putra Mandiri .
2. Menerima Pengalihan Perjanjian (CSPA) dari PT Energi Mega Persada Tbk., sehingga selanjutnya Perseroan menjadi pihak dalam kerjasama aliansi strategis dengan PT Indelberg Indonesia Perkasa.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary

The parent and its subsidiaries, as together referred as "Grup".

The company has ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Acquisition of Oil and Gas Company

Based on The Letter of Boards of Director No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 dated September 16, 2010, the Board of Commissioners PT Capitalinc Investment Tbk., approved the share acquisition of several oil and gas company as follows:

1. Greenstar Asset Ltd. amount 100%.
2. PT Cahaya Batu Raja Blok amount 99,5%
3. PT Kencana Surya Perkasa amount 99%
4. PT Kutai Etam Petroleum amount 90%
5. PT Mosesa Petroleum amount 24%

Also request approval to the Company's Board of Committe for:

1. Conducting Strategic Alliance partnership with PT Geraldo Putra Mandiri.
2. Obtaining the Assignment of the Agreement (CSPA) from PT Energi Mega Persada Tbk., so the Company enter into strategic alliance partnership with PT Indelberg Indonesia Perkasa.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk., No. 13 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, yang isinya antara lain Para Pemegang Saham juga telah menyetujui berkenaan dengan Rencana Pengambilalihan 5 (lima) Perusahaan tersebut di atas dan menyetujui untuk penerbitan Surat sanggup (Promissory Notes) sebesar maksimum ekuivalen dengan jumlah Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh milyar rupiah) yang terbagi menjadi 2 denominasi yaitu dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk Surat Sanggup berdenominasi Rupiah dan 10% untuk Surat Sanggup berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Surat Sanggup tersebut berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang serta dapat dilakukan pelunasan sebelum tanggal jatuh temponya dengan tanpa dikenakan denda.

f.1. PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, SH., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, Tambahan No.3497/1993.

Pada tahun 2008, anggaran dasar PT CF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No. 50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56430.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary(Continued)

Pursuant to Deed of Minutes of the Meeting of the Extraordinary General Shareholders Meeting PT Capitalinc Investment Tbk., No. 13 dated 22 September 2010 made by Agus Madjid SH., Notary in Jakarta, which among other things, the Shareholders also approved the plan of taking with respect to 5 (five) Company of the above and agree to the issuance of promissory notes (Promissory Notes) equal to maximum equivalent to the amount of Rp120,000,000,000 (one hundred twenty billion dollars) divided into 2 faiths in Rupiah and U.S. Dollar with yield rate of 12.5% per annum for Promissory Rupiah-denominated and 10% for the Letter Able United States dollar-denominated. Promissory Notes have a term of 3 (three) years and renewable and can be fully paid before the maturity date without any penalty.

f.1. PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, SH., No. 81 dated April 28, 1993. The deed was approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia and published in Supplement No. 3497/1993 of State Gazette No. 62 dated October 3, 1993.

In 2008, PT CF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, 'Limited Liability Company', as stated under the Deed of Meeting Decission of Agus Madjid, SH., No.50 dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of Indonesia by its Decission Letter No. AHU-56430.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 29, 2008. This amendment then was published in Supplement No.2334/2009 of State Gazette No. 69 dated August 28, 2008.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

PT CF berdasarkan anggaran dasarnya memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha : Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No. U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

Sampai dengan tanggal laporan, PT CF belum menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan kartu Kredit.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

f.2. GreenStar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km². Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang. Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak dibidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean.

Kantor GSAL berlokasi di Wisma Mulia Lantai 21, Jln. Jend Gatot Subroto, No.42, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary(Continued)

Based on the article of association of PT CF, the a company engaged in financing service and business activities consist of : Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF has had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of No MUI U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

Until the date of reporting, PT CF was not engaged in Credit Card financing.

PT CF is located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

f.2. GreenStar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km². The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended. Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean Block.

GSAL office located at Wisma Mulia 21st Floor, Jln. Jend Gatot Subroto No.42, Jakarta.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, SH., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C.28179.HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 November 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40/tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastriany Yoso Prawiro, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02.Tahun 2008.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komering dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas bumi Indonesia. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komering.

Kantor pusat CBRB berlokasi di Wisma Mulia Lt. 21. Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan masih dalam tahap eksplorasi.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary (Continued)

f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004 of the Republic of Indonesia, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, SH., public notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C.28179 HT.01.01.TH.2004 dated November 10, 2004. Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40/2007 the Deed No. 3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastriany Yoso Prawiro, SH., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice through SK No. AHU-91658.AH.01.02.Tahun 2008.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komering Production Sharing Contract (Air Komering PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body. The Contract was signed by the Company on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komering Block.

The Company's head office is located at Wisma Mulia Lt. 21. Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company is still in exploration stage.

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

f. 4. PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") didirikan berdasarkan Akta No.03 tanggal 1 Juni 2005 yang dibuat oleh dan dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 723 tanggal 20 Januari 2006 tambahan No.6

Anggaran Dasar KSP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.168 tertanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Humberg Lie SH,SE,Mkn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pemegang Saham KSP, selanjutnya telah ditegaskan kembali sebagaimana dimaksud dalam Akta No.307 tertanggal 28 Desember 2010 dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notaris di Jakarta.

KSP berdomisili di Jakarta dengan alamat Jln. RP. Soeroso No. 44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary(Continued)

f.4. PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") was established in Jakarta based on Deed No.03 dated June 1, 2005 made by and before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., Mkn, Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 dated June 21, 2005 and was published in State Gazette No.723 dated January, 20, 2006, supplement No.6.

KSP artifice of Association have been amended several time, most recently by Deed No.168 dated September 30, 2010 made by and before Humberg Lie SH.,SE,Mkn., Notary in Jakarta, concerning the changes in KSP shareholders, which has been restated as stipulated in the Deed No.307.dated December 28, 2010 made before Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary in Jakarta.

KSP domiciles in Jakarta with the registered office located at Jln. RP. Soeroso No. 44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

f. 4. PT Kencana Surya Perkasa (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasi

Pada tanggal 11 November 2008, KSP menandatangani Perjanjian Bersama dengan PT Mosesa Petroleum (MP) dan PT Petross Exploration Production (PEP) untuk melaksanakan Kontrak Bagi Hasil dengan BPMIGAS, yang telah ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2007 untuk jangka waktu 30 tahun, di area Tonga, Sumatera Utara, dengan luas 2.607,02 km². Porsi masing-masing pihak adalah 71,25% untuk MP, 23,75% untuk KSP, dan 5% untuk PEP. Para pihak setuju menunjuk MP sebagai operator dari Kontrak Bagi Hasil tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, semua hak, aset, liabilitas, beban dan biaya yang terjadi di operator sehubungan dengan Perjanjian Bersama tersebut, akan dibebankan/dibagi berdasarkan porsinya masing-masing partisipan.

f.5. PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, SH., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 14 Desember 2005. Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambianti, SH., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambianti SH., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary (Continued)

f.4. PT Kencana Surya Perkasa (Continued)

Joint Operating Agreement

On November 11, 2008, KSP entered into a Joint Operating Agreement with PT Mosesa Petroleum (MP) and PT Petross Exploration Production (PEP) to operate Production Share Contract with BPMIGAS, which has been signed dated January 16, 2007 for the period of 30 years, in Tonga areas North Sumatera, with an area of 2,607.02 km². The participating interest of the parties consist of 71.25% for MP, 23.75% for KSP and 5% for PEP. The parties agreed to designate MP to act as the Operator of the PSC. Based on this agreement, all the right, properties, obligations, cost and expense incurred by Operator in connection with joint operations, shall be charged/shared by the Parties in accordance with their respective Participating Interest.

f.5. PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, SH., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 dated December 14, 2005. KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 dated June 30, 2009, made by and before Ambianti SH., Notary in Bekasi, regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambianti SH., Notary in Bekasi, , regarding changes in stockholders' equity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

f.5. PT Kutai Etam Petroleum

Saat ini KEP ikut serta dalam explorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km² dan Senipah dengan luas 52,84 km², di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun.

KEP berdomisili di Jln. Keli, RT 13, Timbau, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur - 75511.

Pada tanggal 31 Desember 2011, KEP masih dalam tahap explorasi.

2. KUASI REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No.24 tanggal 19 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta. Untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2006.

Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary (Continued)

f.5. PT Kutai Etam Petroleum

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km² and Senipah contract area of 52.84 km², in East Kalimantan for 30 years.

KEP is domiciled at Jln. Keli, RT 13, Timbau, Kutai Kertanegara, East Kalimantan - 75511.

As of December 31, 2011, KEP is still in exploration stage.

2. QUASI REORGANIZATION AND CAPITAL REDUCTION OF SUBSIDIARIES

The Subsidiary has the approval from the Company shareholders as noted in Deed No.24 of the extraordinary shareholders meeting dated June 19, 2006, before public Notary in Jakarta, Agus Madjid SH., to undertake quasi reorganization for the financial statements as at December 31, 2006.

Quasi reorganization that followed a legal reorganization with paid up capital reduction was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. W7-07 173-TH.2007 HT.01.04 June 27, 2007.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, yang telah dimodifikasi berdasarkan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada kebijakan masing-masing akun untuk disajikan berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas usaha, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Seluruh angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The significant accounting policies applied in the preparation of the Grup financial statement as of and for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements compliance for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No.VII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010.

b. Basis of preparation Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements, except for statement of cash flow, were prepared on accrual basis and under the historical cost concept, which was modified based on accounting policy of each account to be prepared based on fair value.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut di revisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 4

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statement (Continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of judgement, estimates and assumption that affect:

- *The application of accounting policies*
- *the reported amounts of asset and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities at the date of the financial statements*
- *the reported amounts of income and expenses during reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimation and underlying assumption are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affect

In particular, information about significant area of estimation uncertainty and critical judgement in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Notes 4

c. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards

On January 1, 2011, the Group adopted new and revised statement of financial accounting standards (SFAS) and interpretation to statement of financial accounting standards (ISFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policy have been made as required.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain estimasi dan pertimbangan untuk akun-akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan yang berkaitan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. Grup memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian periode-periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011.

PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

Mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian Perusahaan, dan akuntansi untuk investasi pada anak perusahaan, pengendalian bersama entitas, dan perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

c. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (Continued)

(SFAS) No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements",

SFAS No.1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and noncurrent assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, and other comprehensive income. This standard introduces a statement of comprehensive income that combines all items of income and expenses recognized in the profit and loss together with "other comprehensive income". The entities may choose to present all items in one statement, or to present two linked statements, a separate statement of income and a statement of comprehensive income. The Group has elected to present a single statement and has presented its prior period's consolidated financial statements in conformity with this SFAS to be comparative with the December 31, 2011 consolidated financial statements.

SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of the consolidated financial statements for a group of entities under the control of Company, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associated entities when separate financial statements are prepared as additional information.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan informasi dilaporkan dalam setiap segmen operasi sesuai dengan informasi yang dilaporkan secara regular kepada pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. PSAK ini menyempurnakan definisi segmen operasi dan mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

Menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang diterapkan untuk transaksi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

c. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (Continued)

SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires reporting information of each operating segment to be in accordance with the information which are regularly reported to the decision makers in operations to make decisions on resources that will be allocated to the segment and to value its performance. This SFAS has improved the definition of segment information using the same basis as in the internal reporting.

SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations",

This SFAS stipulates the nature of transactions or other events that meet the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

The Group prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak 1 Januari 2011, maka Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi nilai tercatat akumulasi amortisasi *goodwill*; dan
- melakukan uji penurunan nilai *goodwill* sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK mengatur tentang prosedur yang digunakan oleh entitas untuk meyakinkan bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Suatu aset nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan melalui pemakaian dan penjualan aset tersebut. Jika ini yang terjadi, maka aset tersebut diturunkan nilainya dan pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui kerugian penurunan nilai aset. Pernyataan revisi ini juga mengatur kapan entitas harus memulihkan kerugian penurunan nilai aset yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut juga menimbulkan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait, terutama dalam hal uji penurunan nilai *goodwill* yang harus dilakukan setidaknya setahun sekali dan akan lebih sering jika terdapat suatu indikasi adanya penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

c. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (Continued)

SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", (Continued)

In accordance with the transitional provisions of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- ceased the *goodwill* amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- performed an impairment test of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

This SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and the prescribed disclosures.

As described herein, the adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures, mainly on the impairment test of *goodwill* which is required at least once a year and will be more frequently when indications for impairment exist.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Berikut ini PSAK dan ISAK yang relevan dan telah diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas

PSAK No. 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim

PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PSAK No. 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi

PSAK No. 19 (Revisi 2010), Aset Takberwujud

PSAK No. 23 (Revisi 2010), Pendapatan

PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

PSAK No. 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

ISAK

1. ISAK No. 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

2. ISAK No. 7 (Revisi 2009), Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus

3. ISAK No. 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa

4. ISAK No. 10, Program Loyalitas Pelanggan

5. ISAK No. 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik

6. ISAK No. 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

7. ISAK No. 14, Aset Takberwujud - Biaya Situs Web

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

c. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (Continued)

The following are the SFAS and ISFAS which are relevant and have been adopted effective January 1, 2011 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

SFAS

SFAS No. 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows

SFAS No. 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting

SFAS No. 8 (Revised 2010), Events After the Reporting Period

SFAS No. 15 (Revised 2009), Investments in Associates

SFAS No. 19 (Revised 2010), Intangible Assets

SFAS No. 23 (Revised 2010), Revenues

SFAS No. 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

SFAS No. 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

SFAS No. 12 (Revised 2009), Investments in Joint Ventures

ISFAS

1. ISFAS No. 17, Interim Financial Reporting and Impairment

2. ISFAS No. 7 (Revised 2009), Consolidation-Special Purpose Entities

3. ISFAS No. 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities

4. ISFAS No. 10, Customer Loyalty Program

5. ISFAS No. 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners

6. ISFAS No. 12, Jointly Controlled Entities-Nonmonetary Contributions by Venturers

7. ISFAS No. 14, Web Site Costs

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi
Bisnis**

1. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang muncul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proposional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Business
Combination**

1. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose vehicle) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting right that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related cost are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi
Bisnis (Lanjutan)**

1. Entitas Anak (Lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. Transaksi dengan Kepentingan Non
Pengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**d. *Principles of Consolidation and Business
Combination (Continued)***

1. Subsidiaries (Continued)

The excess of the consideration transferred, amount, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balance and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised loss are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. Transaction With Non Controlling Interest

The Group treats transactions with non controlling interest as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non controlling interests are also recorded in equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi
Bisnis (Lanjutan)**

**2. Transaksi dengan Kepentingan Non
Pengendali (Lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

3. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**d. *Principles of Consolidation and Business
Combination (Continued)***

**2. Transaction With Non Controlling Interest
(Continued)**

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi
Bisnis (Lanjutan)**

3. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya setelah akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif lainnya setelah akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas bagian kerugian entitas asosiasi tersebut, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**d. *Principles of Consolidation and Business
Combination (Continued)***

3. Associates (Continued)

The Group's share of its associates' post acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post acquisition movement in other comprehensive income. The cumulative post acquisition movement are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further loss, unless it has incurred obligation or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs akhir tahun.

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan kewajiban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 kurs konversi pada tanggal pelaporan yakni kurs tengah Bank Indonesia serta kurs rata-rata tahun berjalan, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The report of GSAL are maintained in United State Dollar. For consolidation purposes, the accounts of GSAL are translated into Rupiah using following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of exchange rate for the year;
- Equity account are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement" and is shown as part of other component of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2011 and 2010, the conversion rates at reporting date were the middle rates of Bank Indonesia and the average of exchange rate used by the Grup are as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Mata Uang/Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
	2011	2010
<u>Kurs konversi tanggal pelaporan:</u>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar (US\$)	9.068	8.991
<u>Kurs rata-rata:</u>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar (US\$)	8.733	9.078

f. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

f. Transactions With Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group has adopted SFAS No. 7 (Revision 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

g. Instrumen Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

f. Transactions With Related Parties (Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Effective January 1, 2011 the Group discloses total compensation to the key person as required by SFAS No. 7 (Revise 2010), "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

g. Financial Instrument

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

**Kewajiban keuangan
Pengakuan awal**

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, hutang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang hubungan istimewa, instrumen keuangan derivatif dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the income statement.

**Financial liabilities
Early recognition**

Financial obligations within the scope of the SFAS 55 (Revised 2006) can be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or a derivative designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs directly attributable.

Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement debt, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and current financial liabilities and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities for trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan Hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Loans and Debt

After initial recognition, loans and debt that bears interest subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the income statement when the liability is derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities offset and reported net worth in the balance sheet if, and only if, currently has a legally enforceable right to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle the net, or to realize the asset and settle obligations simultaneously.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets decreased in value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset.

Namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

Cessation of the recognition of assets and financial liabilities

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) The Company has transferred the rights them to receive cash flows from the asset or liability to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement a "pass-through" and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company does not transfer substantially or do not have all the risks and benefits of an asset.

But has transferred control of the assets of financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) at derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or liability to pay the cash flows received in full without material delay to the the third in the agreement a "pass-through" and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company does not transfer substantially or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Derecognized financial obligations at the time the obligation is terminated or canceled or expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Dalam Bentuk Saham

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada entitas dimana Grup memiliki prosentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kepemilikan saham suatu entitas dimana prosentase kepemilikan Grup kurang dari 20%, maka Grup mengklasifikasikannya sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual tergantung terhadap pemenuhan kondisi yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2007).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation that currently exists, an exchange or modification is treated as a termination of recognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short term deposits with maturity period of three months and unrestricted.

i. Investment in Shares

Prior to January 1, 2010, Group's investments with the interest ownership less than 20% were recorded based on the cost method.

Effective January 1, 2011, when the Group ownership in share is less than 20%, the group classified as financial assets and measured at fair value through profit or loss or as financial assets available for sale depends on the fulfillment of the conditions required by SFAS No. 55 (Revised 2007).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Investasi Dalam Bentuk Saham (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur investasi ekuitas tersebut pada nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur investasi ekuitas pada nilai wajarnya, baik berdasarkan harga kuotasi pasar aktif maupun dengan teknik penilaian jika kuotasi pasar aktif tidak tersedia. Pengukuran pada nilai wajar ini dikecualikan atas investasi instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal maka diukur pada biaya perolehan.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai langsung diakui pada laporan laba rugi dan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

j. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa pembiayaan dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Akuntansi Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

i. Investment in Shares (Continued)

At initial recognition, the Group measures equity investments at fair value. After initial recognition, the equity investments are measured at their fair value, either by using price quotations in active markets or valuation techniques, if no active market quotations available. Measurement at fair value on equity investments are excluded for the equity instruments that do not have price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably. Then the equity investments are measured at cost.

If there is an objective evidence that impairment has occurred over equity instruments that do not have price quotation and not recorded at fair value because their fair value can not be measured reliably, then the amount of impairment loss is recognized immediately in profit or loss and measured based on the difference between the carrying amount of financial assets and the present value of estimated future cash flows that are discounted at a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment loss is not recoverable.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

j. Accounting for Leasing

The accounting for financial leases are in conformity with SFAS No. 30 (Revised 2007), "Accounting for Leases". Leases are classified as finance leases if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Initially, net investment in financial lease is measured at fair value less administration income and added by transaction expenses (if any) which is directly attributable and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Akuntansi Sewa (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

k. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah yang dibiayai bersama pihak-pihak lain. Tidak terdapat biaya transaksi yang diamortisasi.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya, pendapatan yang belum diakui dan penyisihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Accounting for Leasing (Continued)

At initial recognition, fair value of net investments in lease are total amount of lease receivable and residual value to be receipt by lessor at the end of lease contract, less unearned lease income and security deposit. The difference between gross value and present value of the receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease incomes are allocated as current income using the effective interest rate method.

At the end of the lease period, lessee has an option to buy the lease asset with the price as agreed in the beginning of leasing contract.

Early termination of a contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensif income.

k. Investment in Consumer Finance

Consumer financing receivables are initially recognaized at fair value less administration income and added by transaction cost (if any) which is directly atributable. And subsequent to initial recognition is measured at amortised cost using effective interest rate after deducted by unearned consumer financing income, provision for impairment and the portions that jointly financed by other parties. No transaction expenses are amortized.

Consumer financing receivable represents the amount of receivable after deducted by the portion of joint financing which is the credit risk is borned by joint financing facility provider, unearned consumer financing income and provision for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

l. Sewa Pembiayaan

Dalam sewa pembiayaan antara Grup dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Grup berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Jika kontrak pembiayaan yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) maka hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Grup yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

m. Akuntansi Pembiayaan Murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

k. Investment in Consumer Finance (Continued)

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a consumer financing contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

l. Financing Lease

In financing lease arrangements between the Group and the joint financing facility provider, the Group has the right to set higher interest to the consumer than the interest rate stated in financing Lease agreement with the joint financing facility provider.

If the joint financing contract entered by the Group are in the form of joint financing without recourse, so only the Group's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing.

m. Accounting for Murabahah Financing

Murabahah is a receivable arise from sale and purchase transactions based on murabahah's agreement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Akuntansi Pembiayaan Murabahah (Lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Marjin murabahah yang ditanggguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

n. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan jaminan (recourse) disajikan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditanggguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga ditanggguhkan, yang diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi anjak piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

o. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik merupakan aset yang menjadi obyek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan selama sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

m. Accounting for Murabahah Financing (Continued)

Murabahah is a transaction of sale of goods that states the agreed cost of goods and profit (margin) of sale. At the date of murabahah's agreement was agreed, the receivables are recognised at cost plus profit (margin). Murabahah's deferred profit are presented as deduction on murabahah receivable. Murabahah's receivables are presented at net realizable value in statement of financial position, that is net of allowance for doubtful accounts

n. Accounting for Factoring

Factoring with recourse presented at net value of the retention and unearned income. Unearned factoring incomes are the difference between factoring receivable and factoring fee, which is recognized as an income based on the proportion of the contract period using effective interest rate over the contract period. If the factoring receivable has mature over 90 days, the income will not recognized until the payment is receipt.

Other incomes relates to factoring transactions are recorded in current statement of comprehensive income.

o. Accounting for Assets of Ijara and Ijara Muntahiyah Bittamlik

Assets ijara and ijara muntahiyah bittamlik are assets that became object of leases (ijara) and recorded at cost less accumulated depreciation. Assets in ijara and ijara muntahiyah bittamlik transaction depreciated over the lease period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang dicatat berdasarkan harga pasar, harga kesepakatan bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Biaya pemeliharaan dan biaya perolehan aset yang timbul dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dicatat pada saat agunan tersebut dijual.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Properti Minyak dan Gas Bumi

Perusahaan menerapkan metode *full costs* dalam mencatat properti minyak dan gas bumi. Dengan demikian semua biaya yang terkait dengan perolehan, eksplorasi dan pengembangan cadangan minyak dan gas bumi termasuk biaya tambahan (*overhead*) yang berhubungan langsung dikapitalisasi. Segala biaya yang timbul dari kegiatan produksi dicatat pada saat terjadi.

Kapitalisasi biaya berdasarkan hasil "*ceiling test*", yang pada dasarnya membatasi biaya sampai sebesar jumlah keseluruhan dari : (1) "nilai sekarang estimasi" diskonto dengan menggunakan tingkat bunga 10% dari pendapatan bersih di masa mendatang dari estimasi produksi dimasa depan terbukti adanya cadangan berdasarkan kondisi ekonomi dan operasional saat ini; (2) biaya cadangan terbukti, (3) biaya proyek-proyek pembangunan yang belum diamortisasi, dan (4) nilai terendah antara biaya atau nilai wajar estimasi cadangan terbukti termasuk dalam biaya diamortisasi. Kelebihan atas biaya perolehan akan dibebankan sebagai biaya dan diungkapkan selama tahun berjalan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

p. Repossessed Assets

Assets acquired in settlement of accounts receivable are recorded in market price, the agreed price, or appraisal price. Difference between the loan balance with the lower of market price to the price agreed, are expensed on the current year profit and loss. Maintenance costs and acquisition cost of assets charged to current year profit and loss. Gains or losses are recorded at the time the collateral is sold.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Oil and Gas Properties

The company adopted the full cost method of accounting in recording oil and gas properties. Accordingly all cost associated with acquisition, exploration and development of oil and gas reserves, including directly related overhead costs are capitalized. All cost arising from production activities are recorded at the time they are incurred.

The capitalized cost are subject to a "*ceiling test*", which basically limits such costs to the aggregate of the following : (1) the "*estimated present value*" discounted at a 10% interest rate of future net revenue from estimated future production of proven reserves based on current economic and operating condition; (2) the costs of unproven reserves; (3) major cost of development projects not being amortized; and (4) the lower of costs or estimated fair value of unproven reserves included in cost being amortized. Any excess over the cost is charged to expense and separately disclosed during the year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Properti Minyak dan Gas Bumi (Lanjutan)

Semua biaya yang dikapitalisasi yang berhubungan dengan aset minyak dan gas, termasuk estimasi biaya masa depan atas pengembangan cadangan terbukti akan diamortisasi dengan menggunakan unit-dasar-metode-produksi estimasi jumlah cadangan terbukti. Investasi dalam properti yang belum terbukti dan proyek pengembangan yang tidak diamortisasi sampai cadangan yang terkait dengan proyek tersebut dapat ditentukan atau sampai penurunan nilai terjadi.

Perusahaan tidak mempunyai hak kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk mengusahakan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*).

Penjualan properti terbukti dan belum terbukti dicatat sebagai penyesuaian biaya yang dikapitalisasi laba atau rugi tidak diakui langsung, kecuali penyesuaian tersebut akan secara signifikan mempengaruhi hubungan antara yang dikapitalisasi biaya dan cadangan terbukti minyak dan gas bumi, di mana hal ini, laba atau rugi yang diakui dalam laporan laba rugi.

s. Keuntungan Usaha Patungan

Perusahaan patungan adalah perjanjian kontraktual antara Perusahaan dan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

r. Oil and Gas Properties (Continued)

All capitalized costs relating to oil and gas properties, including the estimated future costs of developing proven reserves, are amortized using the unit-of-production method base on the total estimated proven reserves. Investments in unproven properties and major development project are not amortized until proven reserves associated with the project can be determined or until impairment occurs.

The company has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the PSC.

Sales of proven and unproven properties are accounted for as adjustment of capitalized costs with no gain or loss recognized, unless such adjustment would significantly change the relationship between capitalized costs and proven reserves of oil and gas, in which case, the gain or loss is recognized in the statements of income.

s. Interest in Joint Ventures

A joint venture is a contractual arrangement were by the Company and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Keuntungan Usaha Patungan (Lanjutan)

Adalah sebuah kelompok perusahaan yang melakukan kegiatan berdasarkan aturan *joint venture* secara langsung, Aset Perseroan dikendalikan bersama dan setiap liabilitas yang timbul bersama-sama dengan perusahaan lain diakui dalam laporan keuangan perusahaan yang relevan dan dikelompokkan sesuai dengan sifatnya. Liabilitas dan beban yang terjadi langsung atas kepentingan bersama dicatat dengan akrual basis. Pendapatan dari penjualan atau penggunaan aset Perusahaan, diluar biaya bersama yang terjadi, diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir ke/dari Perusahaan dan yang jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pengaturan Usaha Patungan yang melibatkan pendirian badan yang terpisah di mana setiap venturer mempunyai kepentingan disebut sebagai entitas dan dikendalikan bersama-sama. Laporan kepemilikan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama menggunakan konsolidasi proporsional, dimana aset, liabilitas, pendapatan dan beban dan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama digabungkan dengan bagian yang setara dalam laporan keuangan dengan metode baris per baris.

t. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing Aset tetap, sebagai berikut:

Perabotan kantor	3 – 5	Office Furniture
Peralataan Kantor	2 – 5	Office Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicle
Sarana dan Prasarana	2 – 5	Leasehold Improvement

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

s. Interest in Joint Ventures (Continued)

Were a group company undertake its activities under joint venture arrangement directly, the Company's share of jointly controlled assets and any liabilities incurred jointly with other venturers is recognized in the financial statements of the relevant company and classified according to their nature. Liabilities and expenses incurred directly in respect of interest in jointly controlled assets are accounted for on an accrual basis. Income from the sale or use of the Company's share of the output of jointly controlled assets, and its share of jointly incurred expenses, is recognized when it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to/from the Company and their amount can be reliably measured.

Joint venture arrangement that involve the establishment of a separate entity in which each venturer has an interest are referred to as jointly controlled entities. The Company report its interest in a jointly controlled entity using proportionate consolidation, where in the Company's share of the assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled entities are combined with the equivalent items in the financial statements on a line-by-line basis.

t. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Tahun/Year

3 – 5	Office Furniture
2 – 5	Office Equipment
4 – 5	Vehicle
2 – 5	Leasehold Improvement

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang cukup signifikan dan yang meningkatkan manfaat Aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16 mengenai "Aset Tetap", dikapitalisasi ke akun Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu Aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

u. Aset Tak Berwujud - Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun dan dibebankan sebagai biaya dalam laporan laba rugi.

Efektif 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi, namun diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian atas pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

t. Fixed Assets (Continued)

The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Repairs and maintenance of significant value are capitalized to the respective fixed assets (SFAS No.16 "Fixed Asset"). When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated income for the year.

The recoverable value of an asset must be revalued if there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of these assets can not be fully recoverable

u. Intangible Assets – Goodwill

Goodwill represents the excess of cost incurred and the Group over the fair value of net assets of the acquired entity at the date of acquisition.

Before January 1, 2011, goodwill is amortized using the straight-line method for 20 (twenty) years and are expensed in the profit and loss.

Effective January 1, 2011, goodwill is not amortized, but tested for impairment each year and recorded at cost less accumulated impairment.

Impairment loss on goodwill is not recoverable. Gain or loss from divestment of subsidiary includes the related carrying amount of goodwill.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Restrukturisasi Piutang Bermasalah

Selisih antara nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda yang berhubungan) dengan jumlah pembayaran kas masa depan atau nilai wajar aset yang dialihkan untuk penyelesaian hutang yang ditetapkan dalam persyaratan baru piutang dan restrukturisasi piutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan/kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika saldo pinjaman yang belum dibayar kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh tempo.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek hutang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek hutang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

v. Bad Debt Restructuring

The differences between the amount of borrowing (including penalty and interests) and probable future cash inflow or fair value of the fixed assets swapped in respect of the settlement of the borrowing, are credited as gain/loss in restructuring. After restructuring, total future cash payments, as determined under the restructuring agreement, deducted to the balances of borrowing, and no interest expenses are recognized until the date that the loans mature.

If the outstanding balance of debt owed to creditors is less than the future cash payments determined under the new restructuring, no gain or loss is admitted in the profit and loss. After restructuring, the interest expense charged is computed based on its applicable charge rate at the beginning of each balance date over its maturity period.

w. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas dimasa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

x. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti tersebut diterima/terjadi.

y. Liabilitas Manfaat Karyawan

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan mengakui kewajiban untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU No.13/2003). Berdasarkan UU No.13/2003, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi apabila kondisi tertentu dalam UU No.13/2003 terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan perhitungan hak pekerja sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban manfaat pekerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaris *Projected Unit Credit*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

w. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost.

x. Other Incomes

Administratif incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

y. Employee Benefits Liabilities

During 2011 and 2010 financial years, the Company recognized liabilities for employee entitlement and benefits in accordance with UU No.13, 2003 dated March 25, 2003 (Labour Force Law No.13/2003). According to the Law, the Company is obliged to provide leave and severance payments, gratitudes payments if certain criteria stipulated in UU 13/2003 are fulfilled.

The Company has calculated the liabilities for employee entitlements and benefits in accordance with SFAS No.24 (revised 2004) – Employee Entitlements. These entitlement liabilities are calculated using Projected Unit Credit Method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

z. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

aa. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

z. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carryforward of unused tax losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or subsequently enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements comprehensive of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

aa. Basic Earning Per Share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja lebih terfokus pada jenis usaha segmen, yang mana hal tersebut berbeda dengan penyajian segmen pada pelaporan periode sebelumnya. Oleh karena adanya perubahan intensitas manajemen tersebut, maka penyajian informasi segmen untuk tahun sebelumnya diubah untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2011.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

ab. Segmented Information

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, SFAS No. 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Group regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Group. In contrast the previous standard requires the Group to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- *are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *the results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- *available a separated financial information.*

The information reported to the operational decision-makers for the purpose of resource allocation and performance evaluation is more focused on business line of the segmen, which is not similar with business segment reported in previous periods. Due to the change of management intensity, so the presentation of segment information for prior year was changed inconformity with presentation of 2011.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Grup berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan.

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.g.

b. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Group's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevan.

Group believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Group's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS No.55 (Revised 2006). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Group accounting policies as disclosed in Note 3.g.

b. Provision for Impairment of Receivables

Provision for impairment of loans and receivables are maintained at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets. At each reporting date, the Group specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Cadangan Penurunan Investasi Ekuitas

Grup mengikuti panduan PSAK 55 (Revisi 2007) dalam menentukan apakah investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai. Penentuan ini membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi, diantaranya faktor-faktor jangka waktu dan besaran nilai wajar instrumen yang kurang dari harga perolehannya dan kesehatan keuangan serta prospek bisnis jangka pendek investee, termasuk faktor-faktor seperti industri dan kinerja sektor, perubahan teknologi, serta arus kas pendanaan dan operasional.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Judgement (Continued)

**b. Provision for Impairment of Receivables
(Continued)**

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Group determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

c. Provision for Impairment of Equity Investment

Group follows the guidance of SFAS No.55 (Revised 2007) in determining whether an equity investment available for sale has impaired. This determination requires significant judgment. In this consideration, the Group evaluates, among other, the factors of time frame and amount of the fair value of investments that are below the acquisition cost and financial health as well as short-term business prospects of the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology, as well as financing and operating cash flows.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

- Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Grup telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 3.u.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumption

The main assumptions about the future and other main sources in estimating the uncertainty at the reporting date that have significant risks that may cause material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods disclosed below. Group bases assumption and estimation on assumptions and parameters that are available during the preparation of consolidated financial statement. Existing conditions and assumptions regarding future developments are subject to change due to changing market circumstances that are beyond the control of the group. The changes are reflected in the assumptions as if:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Group uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Group has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The group assess annually for goodwill which has been impaired, in accordance with the accounting policies stated in the notes 3.u.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill (Lanjutan)

Sesuai dengan laporan penilai independen, nilai tercatat *goodwill* pada tahun 2011 tidak mengalami penurunan nilai sehingga Perusahaan tidak mencatat adanya kerugian penurunan nilai goodwill pada tahun 2011.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai goodwill sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 3.y). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimation and Assumption (Continued)

**b. Estimated Impairment of Goodwill
(Continued)**

According to the independent appraisal report, the carrying value goodwill in 2011 did not impaired, so that the Company did not record any goodwill impairment loss in 2011.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial using assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 3.y). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi keuntungan penurunan nilai hutang bunga

Penyesuaian dilakukan terkait dengan realisasi penurunan nilai hutang bunga Surat Sanggup. Perusahaan sebelumnya mengakui penurunan nilai hutang bunga tersebut secara langsung dalam ekuitas melalui akun "Dampak penerapan awal PSAK No.50 dan 55" sebesar Rp.1.833.333.335 pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2010. Berdasarkan fakta bahwa pada 26 Oktober 2010, antara Perusahaan dan Pemberi Pinjaman telah diperoleh kesepakatan bahwa pihak Pemberi Pinjaman setuju untuk menghapuskan seluruh beban bunga terutang, maka perusahaan mengakui penghapusan tersebut sebagai keuntungan dan diakui dalam laba rugi.

Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah pengakuan keuntungan yang dicatat dalam akun pendapatan lain-lain sebesar Rp.1.833.333.335.

2. Penyesuaian akibat adanya kesalahan penjumlahan pada akun dampak penerapan awal PSAK No.50 dan 55 serta akun kepentingan non pengendali.

Penyesuaian pertama dilakukan terkait akun dampak penerapan awal PSAK No.50 dan 55 sebagai akibat adanya jurnal koreksi atas penurunan nilai *Sub Loan* yang dientry dua kali masing-masing sebesar Rp.1.663.806.302.

Penyesuaian ini mengakibatkan peningkatan akun beban pinjaman dan dampak penerapan awal PSAK No.50 dan 55 sebesar Rp.1.663.806.302.

**5. RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

In the process of preparataion of the Company's consolidated financial statement as of and for the year ended December 31, 2011, the Company's management reconsidered the interpretation of the fact and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustment to prior period consolidated financial statements were required, as follows:

1. Realization of gain from impairment of accrued interest expenses

Adjustments were related to the realization of impairment of accrued interest expenses of Promissory Notes. The Company has previously acknowledged impairment in accrued interest expenses directly in the equity through the account "The impact of the initial application of SFAS No.50 and 55" amounted to Rp.1,833,333,335 on the consolidated financial statements December 31, 2010. Based on the fact that on October 26, 2010, between the Company and the Lender has obtained an agreement that the Lender agrees to abolish all interest payable, so the company should recognized the abolishment of interest payable as gain in the profit and loss.

The impact of the restatement was the recognition of gains recorded in other income for Rp.1,833,333,335.

The impact of the initial application of SFAS No.50 and 55 account and non-controlling interest account are adjusted due to journal errors..

The first adjustment were related to the impact of initial application of SFAS No.50 and 55 account as a result of the correction Sub Loan impairment that was recorded twice for Rp.1,663,806,302.

This adjustment resulted in an increase for amounted to Rp.1,663,806,302 in the account of borrowing expenses and impact of the initial application of SFAS No.50 and 55.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Penyesuaian kedua terkait dengan akun kepentingan non pengendali sebagai akibat adanya jurnal koreksi atas saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp. 224.221.442. Jurnal koreksi pada tahun 2010 tersebut dilakukan Perusahaan karena pada tahun 2008 dan 2009 terdapat pembagian tantiem oleh anak perusahaan yang dicatat oleh perusahaan sebagai pengurang dari akun selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak. Penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasi ini dilakukan dengan menambah akun kepentingan non pengendali dan menyesuaikan saldo defisit sebesar Rp.224.221.442.

3. Penyesuaian atas bagian rugi bersih yang dicatat sebagai porsi entitas

Penyesuaian saldo kepentingan non pengendali dilakukan sebagai akibat adanya bagian rugi bersih dari entitas anak (KEP) sebesar Rp.105.799.846 yang dicatat sebagai porsi untuk kepentingan non pengendali. Sebelumnya, kerugian yang telah menjadi bagian dari kepentingan non pengendali telah melebihi bagiannya dalam modal disetor.

Dampak dari penyesuaian ini adalah adanya peningkatan saldo kepentingan non pengendali sebesar Rp. 105.799.846.

4. Penjabaran laporan posisi keuangan

Penyesuaian yang dilakukan terkait dengan mekanisme penjabaran laporan posisi keuangan GSAL (entitas anak) yang diselenggarakan dalam US Dollar. Sebelumnya, Perusahaan menggunakan kurs tengah pada tanggal laporan posisi keuangan untuk menjabarkan pos-pos moneter dan pos-pos non moneter dijabarkan menggunakan kurs historis, sedangkan pos-pos laba rugi digunakan pendekatan kurs pada tanggal transaksi.

**5. RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

The second adjustment were related to non-controlling interests account, as a result of correcting entries on the balance of difference in changes of equity in subsidiary amounting to Rp.224,221,442. Correction in 2010 related to the distribution of bonuses by subsidiary in 2008 and 2009, which already recorded by the Company as a deduction of the balance of difference in changes of equity in subsidiary. Adjustment of financial statements is conducted by adding non-controlling interest account and adjust the balance deficit of Rp.224,221,442.

3. Adjustment to the balance of non-controlling interests

Adjustments of Non-controlling interests' balance made as a result of the net loss of subsidiaries (KEP) for Rp.105,799,846 are recorded as a portion of non-controlling interest. Previously, the losses that becomes portion of the non-controlling interest has exceeded its portion of the paid-up capital.

The impact of this restatement is an increase in the balance of non-controlling interests amounting to Rp.105,799,846.

4. Translation of financial statement

Adjustments made related to the mechanism of translation of the GSAL financial statement (subsidiary) that held in U.S. Dollars. Previously, the Company using the middle rate on the statement of financial position to translate the monetary accounts, and non monetary accounts are translated using historical rates, while in translation of profit and loss account using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

4. Penjabaran laporan posisi keuangan (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 yang disajikan kembali, mekanisme penjabaran atas laporan keuangan entitas anak tahun 2010 diubah untuk disesuaikan dengan kebijakan akuntansi dalam catatan 3.e. Dampak perubahan mekanisme penjabaran laporan keuangan tersebut adalah total aset minyak dan gas bumi mengalami penurunan sebesar Rp. 624.312.789, *goodwill* meningkat sebesar Rp.714.939.345, beban amortisasi *goodwill* meningkat sebesar Rp.9.049.865 dan akun selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan menurun menjadi (Rp.84.894.850).

5. Reklasifikasi

Mulai 1 Januari 2011, Grup telah mereklasifikasi penyajian dari kepentingan non pengendali mengikuti PSAK No.4 (Revisi 2009).

Mulai 1 Januari 2011, Grup telah mereklasifikasi penyajian biaya dibayar dimuka dan uang muka dengan aset lain-lain, investasi saham tersedia untuk dijual dengan investasi pada perusahaan asosiasi (sebelumnya disebut investasi jangka panjang) dan bagian laba bersih perusahaan asosiasi dengan pendapatan lain-lain untuk menghasilkan presentasi yang lebih tepat sesuai sifat dari saldo yang dimaksud.

**5. RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

4. Translation of financial statement (Continued)

In the restated consolidated financial statements of the year 2010, the mechanism of translation of the financial statements of subsidiaries in 2010 changed to conform with the accounting policies in notes 3.e. Effects of changes in the financial statement translation mechanism is total assets decreased by Rp.624,317,459, goodwill increased by Rp714,939,345, the amortization expense increased by Rp9,049,865 and decrease in the exchange difference due to translation of financial statements to become (Rp.84,894,850).

5. Reclassification

Effective January 1, 2011, the Group reclassified presentation of non controlling interest following SFAS No.4 (Revised 2009).

Effective January 1, 2011, the Group reclassified presentation of prepaid expenses and advance payment with other assets, equity investment available for sale with investment in association (previously as long term investment) and portion of net income of associates company with other income to provide more proper presentation according to the nature of the balance.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**5. RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
ASET					ASSETS
Biaya dibayar dimuka	4.248.701.516	-	1.287.209.435	5.535.910.951	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi saham tersedia untuk dijual	8.611.347.525	-	22.942.977.072	31.554.324.597	<i>Equity investment available for sale</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	24.514.109.452	-	(22.942.977.072)	1.571.132.380	<i>Investment in associate Company</i>
Aset minyak dan gas bumi	79.874.337.002	(624.312.789)	-	79.250.024.213	<i>Oil and gas assets</i>
Goodwill	47.497.081.343	714.939.345	-	48.212.020.687	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	6.631.437.677	-	(1.287.209.436)	5.344.228.242	<i>Other assets</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Hutang lain-lain	63.763.124.708	-	(1.804.943.437)	61.958.181.271	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	-	1.804.943.437	1.804.943.437	<i>Employee benefit liabilities</i>
EKUITAS					EQUITY
Defisit	(2.003.830.109.490)	(15.027.151)	-	(2.003.815.082.339)	<i>Deficit</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	84.894.850	-	(84.894.850)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Kerugian bersih yang belum direalisasi penurunan nilai	1.488.199.297	169.527.034	-	1.318.672.263	<i>Unrealized net loss from impairment</i>
Kepentingan non pengendali	1.369.606.468	(330.021.287)		1.699.627.756	<i>Non controlling parties</i>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**5. RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

Untuk tahun yang berakhir/ for the year ended
31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After r estatement and reclassification</i>	
					CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME REVENUE
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN					
PENAPATAN					
Pendapatan sewa	21.731.685.114		1.563.789.693	20.167.895.421	Lease income Lease income from IMBT
Sewa aset (IMBT)	-		(1.563.789.693)	1.563.789.693	aassets
Pendapatan murabaha	-		(338.357.992)	338.357.992	Murabaha income
Pendapatan lain - lain	1.287.676.635		338.357.992	949.318.643	Other income
BEBAN					
Umum dan administrasi	15.713.322.161	(25.032.957)	-	15.688.289.204	General and administration
Bunga	18.509.149.488	1.663.806.302	-	20.172.955.790	Interest expense
Selisih kurs	758.849.448	(380.739.042)	-	378.110.406	Foreign exchange
Bagian laba perusahaan asosiasi	(382.435.928)	(441.946.823)	-	(824.382.751)	Portion of net income of associates company
Beban/(Pendapatan) lain - lain	(6.807.412.218)	(1.068.490.920)	-	(7.875.903.138)	Other expense (Income)
Laba sebelum pajak penghasilan	648.521.848	(252.403.440)	-	900.925.289	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(84.894.850)		(84.894.850)	Other comprehensive income

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**5. RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
ASET					ASSETS
Piutang lain-lain	11.893.481.109	(90.767.983)	-	11.802.713.126	Other receivable
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	-	-	21.296.580.287	21.296.580.287	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	21.506.580.287	(210.000.000)	(21.296.580.287)	-	Investment in associate Company
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	119.831.287.378	(2.930.379.581)	-	116.900.907.797	Borrowing
Biaya yang masih harus dibayar	2.084.143.635	(1.833.333.335)	-	250.810.300	Accrued expense
Hutang lain-lain	61.236.421.191		(1.916.170.680)	59.320.250.511	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	1.916.170.680	1.916.170.680	Employee benefit Liabilities
Hutang subordinasi	12.000.000.000	(1.663.806.302)	-	10.336.193.698	Subordinate loans
Pendapatan ditangguhkan	2.208.327.606	(1.619.440.246)	-	588.887.360	Deferred income
EKUITAS					EQUITY
Kerugian bersih yang belum direalisasi penurunan nilai	-	7.746.191.481	-	7.746.191.481	Unrealized net loss from impairment
Kepentingan non pengendali	-	-	2.059.719.555	2.059.719.555	Non controlling parties

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**6. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2010**

Beberapa akun dan informasi dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah dipublikasikan sebelumnya telah direvisi dan revisi ini dibuat dengan tujuan menyajikan angka dan informasi yang lebih akurat. Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

**6. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER,31 2010**

Certain accounts and information in the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2010 and 2009 which were published previously have been revised and these revisions were made with an aim to present more accurate numbers and informations. The details of the revisions are as following:

	Sebelum Penerbitan	Setelah Penerbitan	
	Kembali/Before	Kembali/After	
	Reissuance	Reissuance	
Jurnal reklasifikasi akun dilakukan 2 kali			<i>Double reclassification entry</i>
Pendapatan – 2009			<i>Revenues - 2009.</i>
Sewa Guna Usaha	1 6.214.027.187	18.685.943.950	<i>Lease Income</i>
Beban (Pendapatan) – 2009			<i>Expenses (Income) – 2009</i>
Umum dan Administrasi	8.570.344.231	11.042.260.994	<i>General and Administration</i>
Jumlah lembar saham yang diperhitungkan tidak sesuai			<i>Incorrect amount of shares</i>
Laba Per Saham			<i>Earnings Per Share</i>
2010	2,57	4,85	<i>2010</i>
2009	1,75	3,45	<i>2009</i>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**6. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 (Lanjutan)**

**6. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER,31 2010 (Continued)**

Revisi atas klasifikasi yang kurang tepat dan mengeluarkan transaksi non kas

Revise the classification and excluding non cash transactions

	Sebelum Penerbitan Kembali/Before Reissuance	Setelah Penerbitan Kembali/After Reissuance	
Arus Kas - 2010			Cash Flows - 2010
Pembayaran bunga dan komisi	(12.421.868.535)	(12.421.910.323)	Payment of Interest and commission
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(161.745.556.257)	(27.869.719.216)	Cash Payments to Suppliers
Saldo Kas dan Bank dari Entitas Anak yang Diakuisisi (Sebelumnya diklasifikasikan dalam akun lain-lain)	-	178.510.748	Cash and Bank Balances from the acquired subsidiaries (previously classified in other account)
Perolehan aset minyak dan gas bumi (kenaikan aset minyak dan gas sebesar Rp 18.3 milyar setelah akuisisi adalah melalui transaksi hubungan istimewa sehingga merupakan transaksi non kas)	(19.671.986.151)	(2.349.442.172)	Acquisition of oil and gas properties (increase in oil & gas properties after acquisition of Rp 18.3 billion done through intercompany transaction, therefore it is a non cash transaction)
Pencairan Deposito Yang Dijaminkan klasifikasi yang kurang tepat	-	12.000.000.000	Withdrawal of Restricted Deposit incorrect classification
Pencairan (Penempatan) Investasi klasifikasi yang kurang tepat	4.219.534.200	(7.780.465.800)	Placement of Investment incorrect classification
Pembayaran Uang Muka	-	(674.325.000)	Payment for Working advance
Perolehan Aset Tetap	(393.750.500)	(393.723.150)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari Pihak Berelasi penerimaan sebesar Rp156.6 milyar termasuk penambahan yg terjadi karena akuisisi, dari jumlah tersebut Rp 149 milyar merupakan transaksi non kas	1 56.592.290.087	7.488.322.607	Proceeds from Related Parties proceeds amounting to Rp 156 billion is including proceeds from acquisition, Rp 149 billion of this amount is non cash transaction
Pembayaran Pinjaman sebelumnya digabung sebagai penerimaan (pemabayaran hutang bank)	-	135.334.117.109)	Payment of Loans previously merged as proceeds from bank loans
Penerimaan Hutang Bank penerimaan hutang bank sebesar minus Rp88.2 milyar ini didalamnya termasuk pembayaran pinjaman sebesar Rp135 milyar	(88.252.361.093)	46.081.758.016	Proceeds of Bank Loans proceeds from bank loans of negative Rp 88.2 billion is actually include payment of loans of Rp135 billion
Penerimaan Penjualan Asset yang Diambil Alih sebesar Rp15.118.250.000 yang semula disajikan sebagai Arus Kas dari Aktivitas Operasi dipindahkan ke kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Receipt from Disposal Repossessed Leased Assets amounting to Rp15,118,250,000, which originally presented as Cash Flows from Operating Activities moved to Cash Flows from Investing Activities

Revisi diatas, tidak berdampak kepada opini auditor yang telah dinyatakan sebelum dilakukan revisi terhadap Laporan Keuangan konsolidasi Perusahaan.

The above revisions have no impact on the auditors' opinion already stated prior to the revision of the Consolidated Financial Statements of the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

7. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kas	66.604.482	13.981.177
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mega	1.071.977.696	30.561.613
PT Bank Pundi Indonesia,Tbk.	654.561.770	26.487.766
PT Bank Bukopin Syari'ah	616.646.473	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	237.426.680	229.845.066
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	120.807.175	1.683.018.538
PT Bank Mandiri Syariah	111.988.421	-
PT Bank Sinar Mas	74.736.825	292.293.250
PT Bank Central Asia Tbk.	58.357.538	54.591.512
PT Maybank	14.405.916	-
PT Bank Yudha Bhakti	13.926.810	4.378.494
PT Bank Muamalat	7.118.000	-
PT Bank ICBC	5.414.668	108.787.253
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.	1.542.482	3.315.452
PT Bank Negara Indonesia Syariah	26.379.545	933.349.542
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	10.882.313	-
PT Bank Bukopin Tbk.	-	227.342.250
PT Bank BTPN Tbk.	-	9.694.489
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	3.886.738
Sub jumlah Bank – Rupiah	3.026.172.312	3.607.551.963
US Dollar :		
PT Bank Mega	154.954.891	1.025.758.259
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	124.810.427	35.591.390
PT Bank Intl Indonesia Tbk.	109.625.424	12.126.000
PT Bank ICBC	13.947.219	-
PT Bank Central Asia Tbk.	4.673.410	5.146.739
PT Bank Mandiri Tbk.	-	2.398.012
PT Bank Artha Graha Tbk.	-	213.292.325
Sub jumlah Bank – USD	408.011.371	1.294.312.725
Jumlah Bank	3.434.183.683	4.901.864.688

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Detail of cash and cash equivalents are as follows :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Cash	13.981.177	13.981.177
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mega	30.561.613	30.561.613
PT Bank Pundi Indonesia,Tbk.	26.487.766	26.487.766
PT Bank Bukopin Syari'ah	-	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	229.845.066	229.845.066
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.683.018.538	1.683.018.538
PT Bank Mandiri Syariah	-	-
PT Bank Sinar Mas	292.293.250	292.293.250
PT Bank Central Asia Tbk.	54.591.512	54.591.512
PT Maybank	-	-
PT Bank Yudha Bhakti	4.378.494	4.378.494
PT Bank Muamalat	-	-
PT Bank ICBC	108.787.253	108.787.253
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	3.315.452	3.315.452
PT Bank Negara Indonesia Syariah	933.349.542	933.349.542
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	227.342.250	227.342.250
PT Bank BTPN Tbk.	9.694.489	9.694.489
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.886.738	3.886.738
Sub total Bank – Rupiah	3.607.551.963	3.607.551.963
US Dollar		
PT Bank Mega	1.025.758.259	1.025.758.259
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	35.591.390	35.591.390
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.	12.126.000	12.126.000
PT Bank ICBC	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	5.146.739	5.146.739
PT Bank Mandiri Tbk.	2.398.012	2.398.012
PT Bank Artha Graha Tbk.	213.292.325	213.292.325
Sub total Bank - US Dollar	1.294.312.725	1.294.312.725
total Bank	4.901.864.688	4.901.864.688

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

7. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2011
Deposito on call:	
Rupiah	
PT Bank Capital	4.250.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	-
US Dollar	
PT Bank ICBC	-
Sub jumlah Deposito	4.250.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.750.788.165

PT Bank Pundi Indonesia Tbk merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Deposito berjangka tersebut merupakan milik dari entitas anak. Deposito memiliki jangka waktu tiga hari dengan suku bunga berkisar 7,5% - 8% pada tahun 2011 dan 9% - 9,25% pada tahun 2010.

Pendapatan bunga atas jasa giro dan deposito yang diterima untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp159.362.019 dan Rp47.349.137

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2010	
		Call Deposits
		Rupiah
		PT Bank Capital
		PT Bank Bukopin Tbk.
		US Dollar
		PT Bank ICBC
	6.098.650.000	Sub total Deposits
	11.014.495.865	Total Cash and Cash Equivalent

PT Bank Pundi Indonesia Tbk is a related party to the Group.

Deposits on call are belong to the subsidiary. Deposits have maturities of three days with interest rates ranging from 7.5% - 8% in 2011 and 9% - 9.25% in 2010.

Interest income from bank account and deposits for year ended December 31, 2011 and 2010 are Rp159,362,019 dan Rp47,349,137 respectively..

8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH

Rincian investasi sewa adalah sebagai berikut :

	2011
Investasi sewa pembiayaan	
Pihak ketiga	74.033.220.370
Pihak berelasi	7.209.071.326
	81.242.291.696
Nilai sisa yang dijamin:	
Pihak ketiga	4.673.272.488
Pihak berelasi	6.193.571.843
	10.866.844.331
Penghasilan pembiayaan tangguhan:	
Pihak ketiga	(12.088.029.569)
Pihak berelasi	(1.419.287.838)
	(13.507.317.407)

8. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO

Detail of investment in lease are as follows :

	2010	
		Investmnet in finance lease
		Third parties
		Related parties
	146.405.454.504	
	9.283.452.508	
	155.688.907.012	
		Guaranteed residual value
		Third parties
		Related parties
	3.756.438.978	
	5.966.146.410	
	9.722.585.388	
		Deferred lease income
		Third parties
		Related parties
	(27.758.831.814)	
	(2.496.356.523)	
	(30.255.188.337)	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH
(Lanjutan)**

	2011	2010
Simpanan jaminan		
Pihak ketiga	(4.404.764.041)	(3.487.930.525)
Pihak berelasi	(6.193.571.843)	(5.966.146.410)
	(10.598.335.884)	(9.454.076.935)
Jumlah	68.003.482.736	125.702.227.128
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pihak ketiga	(3.351.010.285)	(3.080.826.725)
Pihak berelasi	(396.498.923)	(256.820.553)
Jumlah	(3.747.509.208)	(3.337.647.278)
Investasi Bersih	64.255.973.528	122.364.579.850

a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa pembiayaan sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

	2011	2010
< 1 Tahun	3.695.828.922	9.695.058.117
1 Tahun	34.955.812.918	47.290.314.264
2 Tahun	16.401.628.237	44.049.664.668
3 Tahun	19.884.504.688	28.621.992.015
> 3 Tahun	6.304.516.931	26.031.877.948
Jumlah	81.242.291.696	155.688.907.012

Sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% - 24% per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

Simpanan jaminan dari penyewa digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

8. INVESTMENT IN FINANCE LEASE (Continued)

	2011	2010	
			Security deposit
			Third parties
			Related parties
Total			Total
: Less			: Less
			Allowance for Impairment losses
			Third parties
			Related parties
Total			Total
Net Investment			Net Investment

a. Balance of gross financial lease classified to its maturity date are as follows :

Financial lease is a financing facility provided for capital expenditure. Lease period ranges from 2 to 5 years, bearing an interest rate of 15% - 24% per annum for 2011 and 2010 years.

Customer's security deposits are used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease period if the lessee exercises the option to buy the asset. The security deposits will be returned to the customer if the option is not used.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH
(Lanjutan)**

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	<u>2011</u>
Saldo awal	3.337.647.278
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	409.861.930
Jumlah	<u>3.747.509.208</u>

**8. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO
(Continued)**

- b. The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	<u>2010</u>	
Saldo awal	3.530.081.011	Beginning balance
(Pengurangan) penyisihan	(192.433.733)	Additions / (reductions) allowance
Jumlah	<u>3.337.647.278</u>	Total

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

- Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	
Pihak ketiga	10.932.309.903
Pihak berelasi	496.330.064
	<u>11.428.639.967</u>
Pendapatan yang ditangguhkan	
Pihak ketiga	(1.237.399.169)
Pihak berelasi	(26.681.521)
	<u>(1.264.080.690)</u>
Penyisihan penurunan nilai	
Pihak ketiga	(284.570.290)
Pihak berelasi	(12.408.252)
	<u>(296.978.542)</u>
Jumlah – Bersih	<u>9.867.580.735</u>

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE

- The detail of consumer financing receivables are as follows :

	<u>2010</u>	
Piutang pembiayaan konsumen – bruto		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	18.505.507.851	Gross
Pihak berelasi	4.459.850.471	Third parties
	<u>22.965.358.322</u>	Related parties
Pendapatan yang ditangguhkan		Deferred income
Pihak ketiga	(2.820.202.072)	Third parties
Pihak berelasi	(1.163.824.426)	Related parties
	<u>(3.984.026.498)</u>	
Penyisihan penurunan nilai		Allowance for impairment
Pihak ketiga	(530.427.372)	Third parties
Pihak berelasi	(111.496.262)	Related parties
	<u>(641.923.634)</u>	
Jumlah – Bersih	<u>18.339.408.190</u>	Total - Netto

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya:

	<u>2011</u>
< 1 Tahun	20.245.864
1 Tahun	6.357.645.166
2 Tahun	3.209.821.611
3 Tahun	1.064.177.326
> 3 Tahun	776.750.000
Jumlah	<u>11.428.639.967</u>

- a. The gross balance of consumer financing receivables which will be collected according to the maturity date are as follows:

	<u>2010</u>	
< 1 Tahun	34.268.564	< 1 Tahun
1 Tahun	12.494.921.554	1 Tahun
2 Tahun	6.828.830.574	2 Tahun
3 Tahun	2.053.837.630	3 Tahun
> 3 Tahun	1.553.500.000	> 3 Tahun
Jumlah	<u>22.965.358.322</u>	Total

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	<u>2011</u>
Saldo awal	641.923.634
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	(344.945.092)
Jumlah	<u>296.978.542</u>

- b. The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	<u>2010</u>	
Saldo awal	419.438.475	Beginning balance
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	222.485.159	Additions / (reductions) allowance
Jumlah	<u>641.923.634</u>	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 3k.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Grup menerima jaminan dari konsumen Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Grup.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Grup mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan konsumen dengan PT Intensif Multifinance, dimana Grup setuju memberikan fasilitas pembiayaan sebesar Rp.15.000.000.000. Pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dilakukan secara bertahap. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp.12.199.887.250, dengan tingkat bunga efektif sebesar 20%.

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif setahun yang berkisar dari 18% - 24% untuk tahun 2011 dan dari 19% - 24% untuk tahun 2010.

10. PIUTANG MURABAHAH

Rincian Piutang Murabahah pada Anak Perusahaan disajikan sebagai berikut :

	2011
Piutang Murabahah	
Pihak ketiga	12.924.477.665
Pihak berelasi	2.197.464.285
Sub Jumlah	15.121.941.950
Margin yang ditangguhkan	
Pihak ketiga	(3.734.422.897)
Pihak berelasi	(684.362.707)
Sub Jumlah	(4.418.785.604)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	
Pihak ketiga	(323.111.942)
Pihak berelasi	(54.936.607)
Sub Jumlah	(378.048.549)
Jumlah	10.325.107.797

**9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE
(Continued)**

Since January 1, 2011, consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3k.

As surety of consumer financing, the Group received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the Group.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses due to uncollectible of consumer financing receivable.

On August 13, 2010, the Group entered into consumer financing channeling agreements with PT Intensive Multifinance, in which the Group agreed to provide financing facilities for Rp.15,000,000,000. The consumer financing facilities were progressively disbursed. Total disbursement of this facility was Rp.12,199,887,250 with an effective interest rate of 20%.

Consumer finance is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 up to 3 years with effective interest rate per year ranged from 18% - 24% for 2011 and 19% - 24% for 2010.

10. MURABAHAH RECEIVABLES

Details of Subsidiary's Murabahah Receivables are presented as follows:

	2010	
Murabahah Receivables		
Third parties	2.898.914.857	
Related parties	2.046.748.937	
Sub Total	4.945.663.794	
Deferred Margin		
Third parties	(947.628.660)	
Related parties	(734.184.371)	
Sub Total	(1.681.813.031)	
Allowance for impairment losses		
Third parties	(72.472.872)	
Related parties	(51.168.723)	
Sub Total	(123.641.595)	
Total	3.140.209.168	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

10. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	2011
Saldo awal	123.641.595
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	254.406.954
Jumlah	378.048.549

Pembiayaan Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat margin efektif berkisar dari 18% - 24% per tahun untuk tahun 2011 dan 19% - 24% per tahun untuk tahun 2010.

11. ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan piutang Entitas Anak dengan jaminan (*with recourse*), dengan rincian saldo sebagai berikut :

	2011
Anjak piutang	911.072.367
Pendapatan yang ditangguhkan	(49.100.607)
Penyisihan piutang	(22.776.809)
Jumlah	839.194.951

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	2011
Saldo awal	6.139.117
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	16.637.692
Jumlah	(22.776.809)

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan (*with recourse*). Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 22% per tahun.

Manajemen Grup berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

12. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)

Saldo aset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) merupakan saldo Entitas Anak yang digunakan untuk sewa operasi ijarah kepada pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

10. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	2010	
	79.894.284	<i>Beginning balance</i>
	43.747.311	<i>Additions / (reductions) allowance</i>
Total	123.641.595	

Murabaha financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with an effective margin rates ranging from 18% - 24% per annum for 2011 and 19% - 24% per annum for 2010.

11. FACTORING

This account represents Subsidiary's receivables with recourse, the details of the balances are as follows:

	2010	
	278.634.439	<i>Factoring</i>
	(33.069.757)	<i>Deferred margin</i>
	(6.139.117)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	239.425.565	

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	2010	
	111.616.934	<i>Beginning balance</i>
	(105.477.817)	<i>Additions / (reductions) allowance</i>
Total	6.139.117	

Factoring facility is provided with recourse. Ther term of the facility is generally ranged within a maximum period of 1 (one) year with a maximum rate of 22% per annum.

Group's management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.

12. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS

The balance of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) assets is a subsidiary's balance that used to operating leases ijarah to customers, with the following details:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**12. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)
(Lanjutan)**

**12. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK ASSETS (IMBT)
(Continued)**

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pihak ketiga	8.611.341.684	85.774.254.590	-	94.385.596.274	Third parties
Pihak berelasi	799.590.000	13.242.091.072	-	14.041.681.072	Related parties
Jumlah	9.410.931.684	99.016.345.662	-	108.427.277.346	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depr.
Pihak ketiga	2.698.977.654	13.743.339.074	-	16.442.316.728	Third parties
Pihak berelasi	32.279.000	919.265.077	-	951.544.077	Related parties
Jumlah	2.731.256.654	14.662.604.151	-	17.393.860.805	Total
Nilai Buku	6.679.675.030			91.033.416.541	Book Value

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pihak ketiga	7.695.500.000	4.115.841.684	3.200.000.000	8.611.341.684	Third parties
Pihak berelasi	-	799.590.000	-	799.590.000	Related parties
Jumlah	7.695.500.000	4.915.431.684	3.200.000.000	9.410.931.684	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depr.
Pihak ketiga	2.255.007.040	3.232.687.888	2.788.717.274	2.698.977.654	Third parties
Pihak berelasi	-	32.279.000	-	32.279.000	Related parties
Jumlah	2.255.007.040	3.264.966.888	2.788.717.274	2.731.256.654	Total
Nilai Buku	5.440.492.960			6.679.675.030	Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp14.662.604.151 dan Rp3.264.966.888 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Depreciation expense charged to current year statement of comprehensive income is Rp14,662,604,151 and Rp3,264,966,888 respectively for the year ended December 31, 2011 and 2010.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to five years.

Pendapatan sewa aset ijarah bersih adalah sebagai berikut:

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to five years.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan periode berjalan	26.043.531.032	4.828.756.581	Current revenue
Beban penyusutan	(14.662.604.151)	(3.264.966.888)	Depreciation expense
Jumlah	11.380.926.881	1.563.789.693	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

13. PIUTANG LAIN-LAIN

13. OTHER RECEIVABLES

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related Parties
PT Pelayaran Sanditia Perkasa			
Maritim	20.000.000.000	-	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim
PT Mosesa Petroleum - USD	17.016.763.964	16.872.267.843	PT Mosesa Petroleum – USD
PT Mosesa Petroleum – Rupiah	578.801.000	578.801.000	PT Mosesa Petroleum – Rupiah
PT Recapital Securities	18.755.679	1.162.666.683	PT Recapital Securities
Sub jumlah Pihak Berelasi	37.614.320.643	18.613.735.526	Sub total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bunga deposito dan piutang	21.260.087.223	7.284.060.068	Interest on deposit and receivables
PT Geraldo Putra Mandiri	9.416.906.804	7.396.838.905	PT Geraldo Putra Mandiri
PPN yang ditagihkan ke			
BPMIGAS	7.363.608.309	5.296.522.840	VAT reimbursable to BPMIGAS
PT Indelberg Indonesia Perkasa	5.977.762.060	5.022.364.902	PT Indelberg Indonesia Perkasa
Piutang IMBT	5.175.505.332	1.331.717.248	Murabahah Receivables
PT Sarana Rotasi Indonesia	1.532.040.779	1.532.040.779	PT Sarana Rotasi Indonesia
PT Sumatra Raya	243.534.720	192.134.720	PT Sumatra Raya
PT Tompo Dalle	118.231.875	148.231.877	PT Tompo Dalle
PT Usaha Karunia Utama	4.891.592	128.996.678	PT Usaha Karunia Utama
PT Habitat Bali Persada	-	5.501.724.952	PT Habitat Bali Persada
PT Pelayaran Dillah	-	726.013.684	PT Pelayaran Dillah
PT Citra Transport Nusantara	127.877.000	102.167.000	PT Citra Transport Nusantara
PT Citra Wisata Suranadi	-	142.895.824	PT Citra Wisata Suranadi
Lain – lain	2.231.190.766	416.412.208	Others
Sub jumlah Pihak Ketiga - Rp	53.451.636.460	35.222.121.685	Sub total Third Parties - Rp
US Dollar			US Dollar
PT Geraldo Putra Mandiri	105.920.468.174	87.966.999.945	PT Geraldo Putra Mandiri
PT Indelberg Indonesia Perkasa	46.056.462.680	40.275.049.635	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PT Draba Energi	3.798.206.702	-	PT Draba Energy
PT Schlumberger Geophysics			PT Schlumberger Geophysics
Nusantara	1.283.507.732	-	Nusantara
PT MI Indonesia	661.873.092	-	PT MI Indonesia
Lain – lain	685.971.498	-	Others
Sub jumlah Pihak Ketiga - USD	158.406.489.878	128.242.049.580	Sub total Third Parties - USD
Jumlah Pihak Ketiga	211.858.126.338	163.464.171.265	Total Third Parties
Jumlah Bruto	249.472.446.981	182.077.906.791	Total – Gross
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(683.004.270)	(656.903.256)	Allowance for Impairment loss
Jumlah Piutang Lain-lain – Bersih	248.789.442.711	181.421.003.535	Total Other Receivables – Netto

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

13. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Berdasarkan perjanjian jual beli tongkang dan kapal tanggal 26 Oktober 2010, PT Capitalinc Finance, anak perusahaan, menjual tongkang dan kapal kepada PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (merupakan pihak berelasi). Sebelumnya kapal-kapal tersebut merupakan investasi sewa pembiayaan yang disita. Pada tahun 2012 Perusahaan baru menerima pembayaran sebesar Rp3.500.000.000.

PT Mosesa Petroleum

Piutang lain-lain ke PT Mosesa Petroleum berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT Mosesa Petroleum yang dibeli oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD 1.876.573. Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup yang diterbitkan pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1.876.573. Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

PT Geraldo Putra Mandiri

Piutang lain-lain ke PT Geraldo Putra Mandiri berasal dari hak tagih milik PT Masagena Agung, PT Kalila Production and Exploration, PT Draba Energi and Advance-Lead Strategy Ltd. Kepada PT Geraldo Putra Mandiri yang dibeli oleh Entitas Anak. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak. Surat sanggup hutang Entitas Anak tersebut kemudian diambil alih oleh. Rincian piutang yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Piutang/ Receivables	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	
Rupiah			Rupiah
PT Kalila Production and Exploration	6.026.218.645	30 Sept 2010	PT Kalila Production and Exploration
PT Draba Energi	1.270.620.261	30 Sept 2010	PT Draba Energi
PT Masagena Agung	100.000.000	1 Sept 2010	PT Masagena Agung
Jumlah – Rupiah	7.396.838.906		Sub total – Rupiah

13. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Based on the purchase agreement sold ships and barges On October 26, 2010, PT Capitalinc Finance, a subsidiary, sold ships and barges to PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (related party). Previously these ships is a seized investment in finance lease. In 2012, company received payment for amounted to Rp 3.500.000.000.

PT Mosesa Petroleum

The others receivable to PT Mosesa Petroleum arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT Mosesa Petroleum which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD 1,876,573. In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased, respectively Rp578,801,000 and USD 1,876,573. The return for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. Both promissory notes will mature on September 29, 2013.

PT Geraldo Putra Mandiri

The others receivable to PT Geraldo Putra Mandiri are derived from receivable of PT Masagena Agung, PT Kalila Production and Exploration, PT Draba Energi and Advance Lead Strategy Ltd. to PT Geraldo Putra Mandiri which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary. The promissory notes payable then was taken over by the Company. Details of receivables acquired were as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

13. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	Piutang/ Receivables
US Dollar	
PT Masagena Agung	7.436.000
PT Kalila Production and Exploration	1,124,598
Advance-Lead Strategy Ltd	729.100
PT Draba Energi	193.397
Jumlah US Dollar	9.483.095

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2011, PT Geraldo Putra Mandiri menerbitkan surat sanggup hutang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk hutang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk hutang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Piutang lain-lain ke PT Indelberg Indonesia Perkasa berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk yang dibeli oleh Entitas Anak sebesar USD4.425.835 atau setara dengan Rp39.792.682.485 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak dengan nilai setara piutang yang dibeli. Hutang surat sanggup Entitas Anak tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa menerbitkan surat sanggup hutang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk hutang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk hutang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

13. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction		US Dollar
		PT Masagena Agung	
	1 Sept 2010	PT Kalila Production and Exploration	
	30 Sept 2010	Advance-Lead Strategy Ltd	
	1 Sept 2010	PT Draba Energi	
	30 Sept 2010	Sub total - US Dollar	

The yield of promissory note in Rupiah denomination is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2011, PT Geraldo Putra Mandiri new debt issued promissory notes to the Company by an amount different. The promissory notes have a maturity of 2 (two) months from the date tahun/24 promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in yen and by 10% per Annum for debt denominated in U.S. Dollars. Promissory notes and guarantees are not wearing a fine.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

The others receivable to PT Indelberg Indonesia Perkasa are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk to PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted to USD4,425,835 equal to Rp39,792,682,485 and Rp4,455,709,009 which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary. The promissory notes payable then was taken over by the Company.

The yield of promissory note in Rupiah denomination is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa new debt issued promissory notes to the Company by an amount different. The promissory notes have a maturity of 2 (two) months from the date tahun/24 promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in yen and by 10% per Annum for debt denominated in U.S. Dollars. Promissory notes and guarantees are not wearing a fine.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Habitat Bali Persada

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 September 2007 dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Habitat Bali Persada telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil untuk pelaksanaan renovasi dan pembangunan Denpasar Junction. Berdasarkan perjanjian, dana yang harus disediakan Perusahaan adalah sebesar Rp.15.000.000.000 dan Perusahaan akan mendapat bagi hasil 30% per tahun. Maksimum jangka waktu pembayaran bagi hasil adalah masa perjanjian atau 36 (tiga puluh enam) bulan.

Seluruh dana yang diperjanjikan telah dicairkan oleh PT Habitat Bali Persada dan jumlah tagihan bagi hasil yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2009 berjumlah Rp1.637.611.110.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan dan PT Habitat Bali Persada telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi II. Jumlah tagihan yang disepakati sebelum restrukturisasi sebesar Rp.22.287.604.237. Perusahaan setuju untuk memberikan pengurangan sebesar Rp3.000.000.000 dan debitur setuju untuk menyerahkan sebidang tanah berikut bangunannya yang terletak di jalan Tirtayasa, Jakarta Selatan, dengan nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen Rp14.442.000.000. Pada tahun 2010, tanah dan bangunan tersebut telah terjual. Saldo tagihan setelah restrukturisasi berjumlah Rp4.845.604.237 yang selanjutnya disebut sebagai "Liabilitas Pokok".

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi ini adalah 18 bulan, terhitung sejak 26 Oktober 2009 sampai dengan tanggal 26 April 2011 dan dikenakan bunga sebesar 20% pertahun atau sebesar Rp1.058.219.733.

Piutang ini telah dilunasi oleh PT Habitat Bali Persada pada 27 Juli 2011.

13. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Habitat Bali Persada

Based on the Deed No. 20 dated September 19, 2007, made before Yurisa Martanti SH., Notary in Jakarta, the Company and PT Habitat Bali Persada has signed a Profit Sharing Agreement for the renovation and construction of Denpasar Junction. Based on the agreement, the funds must be provided by the Company is Rp.15,000,000,000 and the Company will receive profit sharing of 30% per year. The maximum period of profit sharing payment are in accordance with the period of the agreement or 36 (thirty six) months.

All amount of funds as agreed have been disbursed by PT Bali Persada Habitat and the unpaid profit sharing up to December 31, 2009 amounted to Rp1,637,611,110.

On October 22, 2009, the Company and PT Habitat Bali Persada has signed a Restructuring Agreement II. The agreed outstanding loans amounted Rp.22,287,604,237. The company agreed to discount the loans for amounted of Rp.3,000,000,000 and the debtor agrees to give land and building located in Jalan Tirtayasa, South Jakarta, with a fair value based on an independent appraisal report Rp14,442,000,000. In 2010, the land and buildings have been sold. Outstanding balance after the restructuring amounted Rp4,845,604,237 hereinafter referred to as "Principal Loans".

The period of this restructuring agreement is 18 months, starting from October 26, 2009 until April 26, 2011 and bears interest at 20% per year or equivalent to Rp1,058,219,733.

These receivable has fully paid by PT Bali Persada Habitat on July 27, 2011.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

13. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

Piutang tersebut merupakan piutang PTCF kepada SRI, yang timbul dari penyelesaian outstanding pinjaman PTCF. Pada 30 Juni 2010 saldo pinjaman PTCF adalah sebesar Rp19.092.984.919. Pada tanggal 28 September 2010 antara SRI (pihak pertama) dan PTCF (pihak kedua) telah menyepakati penyelesaian pinjaman tersebut melalui cara sebagai berikut:

- Atas piutang dengan jumlah Rp13.334.044.698, PTSRI akan melunasi dengan menyerahkan dan mengalihkan piutang pembiayaan sebesar Rp 13.334.044.698.
- Sejumlah Rp 7.290.981.000 akan diambil alih oleh PT Sarana Pundi Utama, pihak berelasi dari SRI berikut dengan pembiayaan *end-user* sejumlah Rp 7.290.981.000.
- Kelebihan jumlah piutang yang diserahkan setelah dikurangi jumlah pinjaman pihak kedua, yaitu sebesar Rp 1.532.040.779 akan dibayarkan pihak pertama kepada pihak kedua

PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Grup yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2011
Uang muka BP Migas	2.431.729.288
Uang Muka Proyek	1.611.709.198
Uang muka MT Drilling	366.887.199
Asuransi dibayar dimuka	280.831.226
Pajak Dibayar Dimuka (PPN)	65.310.088
Uang muka pegawai	-
Sewa kantor	-
Provisi	-
Notaris	-
Biro Administrasi Efek	-
Iuran keanggotaan dan parkir	-
Perjalanan dinas	-
Lain – lain	1.886.002.951
Jumlah	6.642.469.950

13. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

This is a receivable of PTCF (subsidiary) to SRI, which arise from the settlement of outstanding loans PTCF. On June 30, 2010 the outstanding balance of the loan balance is Rp19,092,984,919. On September 28, 2010 between the SRI (the first) and PTCF (the second) was agreed the settlement of the loan are as follows:

- For receivables amounting to Rp13,334,044,698, SRI will settle with a transfer of financing receivables amounting to Rp13,334,044,698.*
- PT Sarana Pundi Utama, SRI's related party, will take over receivables amounting to Rp 7,290,981,000 along with the end-user financing amounting to Rp 7,290,981,000.*
- The excess of receivable transferred after deducted by the amount of outstanding loan, which amounted to Rp1,532,040,779 will be paid by the first party to the second party.*

VAT Reimbursable to BPMIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiary engaged in oil and gas. VAT reimbursable to BPMIGAS represents reimbursable VAT that has been paid by the Grup in accordance with the term of PSC.

14. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENT

2010	
1.287.210.670	Advanced to BPMIGAS
-	Advance Payment Project
759.113.681	Advance MT Drilling
58.724.596	Prepaid Insurance
37.154.840	Prepaid Tax
1.506.423.575	Advance Employee
63.637.774	Office Rent
727.291.663	Provision Expense
210.791.673	Notary
36.870.313	Share Administration
18.416.667	Member and Parking
12.100.125	Traveling Journey
818.175.374	Others
5.535.910.951	Total Prepaid Expenses

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)**

Uang muka kerja untuk BPMIGAS adalah merupakan uang muka kepada BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

**14. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED
PAYMENT (Continued)**

Working advances to BPMIGAS represents advances to BPMIGAS in accordance with the PSC contract.

15. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

15. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

2011

Perusahaan/ Company	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Atas Labal/(Rugi)/ Accumulated in Net Profit/ (Loss)	Cadangan Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	-	-	-	-
PT Aetra Air Tangerang	5,00%	8.611.347.525	-	-	8.611.347.525
Jumlah		8.611.347.525	-	-	8.611.347.525

2010

Perusahaan/ Company	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Atas Labal/(Rugi)/ Accumulated in Net Profit/ (Loss)	Cadangan Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Cimanggis Cibitung Tollways	25,00%	20.000.000.000	2.942.977.071	-	22.942.977.071
PT Aetra Air Tangerang	5,00%	8.611.347.525	-	-	8.611.347.525
Jumlah		28.821.347.525	2.942.977.071	-	31.554.324.596

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized asa investment in associated companies and then reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 31 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH., Perseroan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham Perseroan di PT Aetra Air Tangerang (AAT) dan PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW).

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated May 31, 2011 by Agus Madjid, SH., the Company has received approval from shareholders to divest entire investment in share of PT Aetra Air Tangerang (AAT) and PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW).

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan divestasi atas saham CCTW. Harga jual saham tersebut adalah Rp.20.400.000.000. Pembayaran dalam bentuk kas sebesar Rp.400.000.000 dan sebesar Rp.20.000.000.000 dalam bentuk penghapusan hutang Perusahaan ke CCTW, sehingga perhitungan kerugian pelepasan tersebut adalah sebagai berikut:

In June 2011, the Company has divested the shares of CCTW. The selling price of these shares is Rp20,400,000,000. Payment in cash amounted Rp400,000,000, and in the form of debt relief of Company's debt to CCTW amounted to Rp20,000,000,000, so the loss calculation is as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

15. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Nilai tercatat investasi, 31 Des 2010	22.942.977.072
Bagian laba sampai 1 Jan s/d 30 Jun 2011	67.701.002
Aset lain sehubungan dengan CCTW	193.803.750
Nilai buku investasi, 30 Jun 2011	23.204.481.824
Penerimaan per kas	(400.000.000)
Penghapusan hutang	(20.000.000.000)
Jumlah	(20.400.000.000)
Kerugian pelepasan investasi	2.804.481.824

Nilai wajar investasi di CCTW per 31 Desember 2010 berdasarkan laporan penilaian oleh penilai independen Maulana, Andesta & Rekan adalah sebesar Rp20.332.201.000.

Nilai tercatat investasi saham AAT per 31 Desember 2011 sebesar Rp8.611.347.525 adalah nilai wajar investasi Perusahaan pada saham AAT pada saat mereklasifikasi pengelompokan investasi tersebut menjadi investasi tersedia untuk dijual sehubungan dengan rencana manajemen. Kepemilikan Perusahaan atas saham AAT setara dengan 5% (sebelumnya sebesar 25%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh AAT.

Pada 31 Desember 2011, manajemen melakukan penilaian terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai atas investasi saham AAT. Dalam penilaian tersebut, manajemen mengaplikasikan metode yang berlaku umum dalam penilaian perusahaan dan berdasarkan pertimbangan terhadap kondisi AAT sesuai business plan yang telah disusun, maka metode yang digunakan adalah metode pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow*. Dengan metode ini, operasi perusahaan diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan perusahaan. Pendapatan mendatang (*future income, cash flow*) yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto dihitung sesuai dengan ekspektasi tingkat risiko dan laba atas investasi yang diharapkan.

Asumsi biaya modal untuk ekuitas yang digunakan dalam penilaian ini sebesar 19,39% dan biaya atas hutang adalah 10,50%. Dalam proyeksi keuangan, diasumsikan bahwa tarif air mengalami peningkatan 15% setiap dua tahun dan peningkatan connection fee dan beban-beban usaha adalah 6% setiap tahunnya. Rata-rata margin laba bersih adalah 14,29%.

15. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (Continued)

<i>Carrying amount of invetsment, Dec 31, 2010</i>
<i>Share of profit, Jan 1 to Jun 30, 2011</i>
<i>Other asset relates to CCTW</i>
<i>Carrying amount as of June 30, 2011</i>
<i>Cash receipt</i>
<i>Debt relief</i>
<i>Total</i>
<i>Loss in divestment</i>

The fair value of investment in CCTW per 31 Desember, 2010 is based on valuation report by an independent Maulana, Andesta & Partner appraisal is Rp20,332,201,000.

Carrying amount of investment in shares of AAT as of December 31, 2011, for amounted to Rp8,611,347,525 is the fair value of the Company's investment in AAT at the time that the Company reclassified the grouping of investment into investments available for sale, relates to the management plan. Company's shares of AAT is equivalent to 5% (previously 25%) of the total shares issued and fully paid AAT.

On December 31, 2011, management assessed the possibility of impairment of the investment in shares of AAT. In the assessment, management apply generally accepted valuation method and based on consideration of the condition of AAT, suitable to the business plan has been prepared, so, the method used is the income approach method using the Discounted Cash Flow method. In this method, the company's operations are projected in accordance with enterprise development scenario. The income generated (future income, cash flow), according to the projection is converted using a discount factor that calculated according to the expected risk level and expected return on investment.

The assumption of cost of capital for equity use in this valuation is 19.39% and the cost of debt is 10.50%. In the financial projections, it is assumed that water tariff rates have increased 15% every two years and an increase in connection fees and operating expenses were 6% each year. Average net profit margin is 14.29%.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

15. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Desember 2011 tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada saham AAT sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan terhadap kemungkinan penurunan nilai investasi.

15. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (Continued)

Based on the results of the assessment, management believes that on December 31, 2011 there is no indication of impairment on the Company's investment in the shares of AAT, so no need for provisioning against possible impairment of investments.

16. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

16. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

2011

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Januari 2011/ Balance at January 1, 2011	Harga perolehan/ Acquisition cost	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember 2011/ Balance at December 31, 2011
Metode ekuitas					
PT Mosesa Petroleum	24%	1.571.132.380		(1.082.167.798)	488.964.583

2010

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Januari 2010/ Balance at January 1, 2010	Harga perolehan/ Acquisition cost	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember 2010/ Balance at December 31, 2010
Metode ekuitas					
PT Mosesa Petroleum	24%	-	2.400.000.000	(828.867.620)	1.571.132.380

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Financial information of associates company as of December 31, 2011 and 2010 and for the year ended on that date are as follows:

	2011	2010	
Jumlah aset	94.544.781.600	31.577.192.199	Total assets
Jumlah liabilitas	104.283.369.268	42.280.078.599	Total liabilities
(Rugi) bersih	(4.509.032.491)	(3.394.545.618)	(Loss) – netto

Laporan keuangan entitas asosiasi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 3e.

The financial statements of the associate company presented in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 3e.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

17. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

Deposito berjangka sebesar Rp.3.000.000.000 dengan tingkat bunga antara 6.8% sampai dengan 11% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas penerbitan Bank Garansi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank No.2007/DKB/043/4639/SENIN tanggal 21 Mei 2007 yang diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Agustus 2011 sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank No.2011/DKB/047/4754/JUMAT tanggal 20 Mei 2011. Bank garansi ini sehubungan dengan partisipasi Perusahaan dalam pelelangan pengusaha Jalan Tol Cimanggis – Cibitung. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp87.136.362 dan Rp184.220.441.

Sejalan dengan pelepasan kepemilikan saham pada PT Cimanggis Cibitung Toolways (CCTW) maka per 31 Desember 2011, Perusahaan tidak lagi mempunyai deposito yg dijaminan.

17. COLLATERALIZED TIME DEPOSITS

Time deposits of Rp.3,000,000,000 with the interest rates between 6.8% to 11% per year, used as collateral for the issuance of Bank Guarantee by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Bank Guarantee for Offering Warranty No.2007/ DKB/043/4639/SENIN dated May 21, 2007 which was extended until August 17, 2011 in accordance with Bank Guarantee for Offering Warranty No.2011/DKB/047/4754/JUMAT dated May 20, 2011. Bank guarantee was in connection with the Company's participation in auctions of Cimanggis - Cibitung toll road concession. The interest received for the year ended December 31, 2011 and 2010 respectively amounted Rp87,136,362 and Rp184,220,441.

Relates to the divestment of shares in PT Cimanggis Cibitung Toolways (CCTW), as of December 31, 2011, the Company no longer has collateralized deposits.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Koreksi/ Corection	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
Sarana dan							
Prasarana	1.500.401.693	18.000.000	-	-	-	1.518.401.693	Infrastructure
Peralatan Kantor	818.118.439	148.668.887	-	-	-	966.787.326	Office Equipment
Perabotan Kantor	439.564.551	-	-	634.730.248	-	1.074.294.799	Office Furniture
Kendaraan	2.009.950.000	-	295.400.000	-	-	1.714.550.000	Vehicles
Jumlah	4.768.034.683	166.668.887	295.400.000	634.730.248	-	5.274.033.818	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan:</u>							<u>Depreciation</u>
Sarana dan							
Prasarana	430.980.314	302.180.319	-	-	-	733.160.633	Infrastructure
Peralatan Kantor	509.619.149	117.504.653	-	-	-	627.123.802	Office Equipment
Perabotan Kantor	432.065.355	14.380.000	-	634.730.248	-	1.081.175.603	Office Furniture
Kendaraan	1.020.199.166	401.989.999	290.476.666	-	-	1.131.712.499	Vehicles
Jumlah	2.392.863.984	836.054.971	290.476.666	634.730.248	-	3.573.172.537	Total
Nilai Buku	2.375.170.699					1.700.861.281	Book Value

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

18. ASET TETAP (Lanjutan)

18. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Aset tetap diperoleh melalui akuisisi Entitas Anak/ Fixed asset acquired through acquisition of subsidiary				Reklasifikasi/ Reclassifi- cation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance		Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction			
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
Sarana dan	887.201.693						
Prasarana		-	613.200.000	-		1.500.401.693	Infrastructure
Peralatan Kantor	342.832.575	354.616.671	194.701.443	74.032.250		818.118.439	Office Equipment
Perabotan Kantor	432.814.551	-	6.750.000	-		439.564.551	Office Furniture
Kendaraan	1.832.750.000	-	360.200.000	183.000.000		2.009.950.000	Vehicles
Jumlah	3.495.598.819	354.616.671	1.174.851.443	257.032.250		4.768.034.683	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan:</u>							<u>Depreciation</u>
Sarana dan							
Prasarana	245.113.307	-	185.867.007	-	-	430.980.314	Infrastructure
Peralatan Kantor	142.035.203	308.977.375	107.726.571	49.120.000	-	509.619.149	Office Equipment
Perabotan Kantor	334.844.822	-	97.220.533	-		432.065.355	Office Furniture
Kendaraan	843.232.498	-	359.966.667	182.999.999		1.020.199.166	Vehicles
Jumlah	1.565.225.830	308.977.375	750.780.778	232.119.999		2.392.863.984	Total
Nilai Buku	1.930.372.989					2.375.170.699	Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp836.054.971 dan Rp750.780.778.

Depreciation expense for year ended December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 836,054,971 and Rp 750,780,778 respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

19. PROPERTI MINYAK DAN GAS BUMI

Rincian properti minyak dan gas bumi Entitas Anak adalah sebagai berikut :

19. OIL AND GAS PROPERTIES

Details of subsidiaries' oil and gas properties are as follows :

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
PT Kencana Surya							PT Kencana Surya
Perkasa	20.160.088.725	25.792.422.834	-	-	-	45.952.511.559	Perkasa
PT Cahaya Batu							PT Cahaya Batu
Raja Blok	33.838.712.471	2.824.939.597	-	-	-	36.663.652.068	Raja Blok
Greenstar Assets							
Ltd.	13.278.250.458	2.118.266.664	-	-	(191.879.276)	15.204.637.846	Greenstar Assets Ltd.
PT Kutai Etam							PT Kutai Etam
Petroleum	11.972.972.559	2.637.777.064	-	-	-	14.610.749.623	Petroleum
Jumlah	79.250.024.213	33.373.406.159	-	-	(191.879.276)	112.431.551.096	Total

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Saldo Awal / Beginning Balance	Properti minyak dan gas bumi diperoleh melalui akuisisi Entitas Anak/ Oil and gas property acquired through acquisition of subsidiary	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
PT Kencana Surya							PT Kencana Surya
Perkasa	-	10.597.777.730	9.562.310.995	-	-	20.160.088.725	Perkasa
PT Cahaya Batu							PT Cahaya Batu
Raja Blok	-	33.421.752.574	416.959.897	-	-	33.838.712.471	Raja Blok
Greenstar Assets							
Ltd.	-	13.179.302.312	-	-	98.948.146	13.278.250.458	Greenstar Assets Ltd.
PT Kutai Etam							PT Kutai Etam
Petroleum	-	11.955.001.205	17.971.354	-	-	11.972.972.559	Petroleum
Jumlah	-	69.153.833.821	9.997.242.246	-	98.948.146	79.250.024.213	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

20. GOODWILL

20. GOODWILL

2011				
Entitas Anak	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying amount at beginning of year</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying amount at end of year</i>	Subsidiary
PT Cahaya Batu Raja Blok	16.882.131.059	-	16.882.131.059	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kencana Surya Perkasa	5.173.019.753	-	5.173.019.753	PT Kencana Surya Perkasa
PT Kutai Etam Petroleum	10.152.010.892	-	10.152.010.892	PT Kutai Etam Petroleum
Green Star Asset Ltd.	16.004.858.983	-	16.004.858.983	Green Star Asset Ltd.
Jumlah	48.212.020.687	-	48.212.020.687	Total

2010				
Entitas Anak	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying amount at beginning of year</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying amount at end of year</i>	Subsidiary
PT Cahaya Batu Raja Blok	17.095.828.921	(213.697.862)	16.882.131.059	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kencana Surya Perkasa	5.238.501.015	(65.481.263)	5.173.019.753	PT Kencana Surya Perkasa
PT Kutai Etam Petroleum	10.280.517.359	(128.506.467)	10.152.010.892	PT Kutai Etam Petroleum
Green Star Asset Ltd.	16.207.452.135	(202.593.152)	16.004.858.983	Green Star Asset Ltd.
Jumlah	48.822.299.430	(610.278.744)	48.212.020.687	Total

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham 4 Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from acquisition of shares of four subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:

Entitas Anak	% kepemilikan/ % <i>Ownership</i>	Bagian Modal Saham/ <i>Share of Capital</i>	Bagian atas Saldo Defisit/ <i>Deficit</i>	Bagian rugi tahun berjalan/ <i>Current portion of Loss</i>	Harga pembelian/ <i>Acquisition Cost</i>	Goodwill
PT Cahaya Batu Raja Blok	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT Kencana Surya Perkasa	99,00%	1.400.000.000	(3.227.485.289)	(2.011.015.726)	1.386.000.000	(5.238.501.015)
PT Kutai Etam Petroleum	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
Green Star Asset Ltd.	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
Jumlah						(48.822.299.430)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Company's management believes that the goodwill arising from acquisitions reflect payments made by the Company to anticipate future economic benefits.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

20. GOODWILL(Lanjutan)

Pengukuran Penurunan Goodwill

Perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.22 (Revisi 2010), yang berlaku efektif 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* tidak lagi diamortisasi tetapi memerlukan pengujian penurunan nilai minimal secara tahunan.

Berdasarkan Laporan Penilaian Goodwill dari KJPP Maulana Andesta & Rekan No. 61/LP/III/12 untuk CBRB, 62/LP/III/12 untuk GSAL, 63/LP/III/12 untuk KEP, dan 64/LP/III/12 untuk KSP, semuanya bertanggal 23 Maret 2012, tidak terdapat indikasi untuk dilakukannya penurunan nilai, sehingga tidak ada penyesuaian terhadap akun ini.

20. GOODWILL(Continued)

Goodwill Impairment Measurement

The impairment of goodwill is measured annually or more, if there are indication of impairment. At the time the impairment of goodwill measured, goodwill is allocated to the lowest cash-generating unit which is the expected benefit of the business combination arose, which is determined by the Company.

Relates to the implementation of SFAS No.22 (Revised 2010), which effective on January 1, 2011, the carrying value of goodwill is no longer amortized but impairment test requires at least annually.

Based on Assessment Report of Goodwill from the Maulana KJPP Andesta & Partners No. 61/LP/III/12 to CBRB, 62/LP/III/12 to GSAL, 63/LP/III/12 to KEP KSP 64/LP/III/12 for KSP, all dated March 23, 2012, there is no indication for impairment, therefore no adjustment to this account.

21. ASET LAIN-LAIN

	2011
Alat Berat (PT BMP)	5.189.781.803
Kapal dan tanah di NTB	4.741.416.271
Jaminan sewa gedung	971.662.169
Alat penunjang UKM	1.349.734.775
Tanah (Makassar)	800.000.000
Tanah (Ex Alex Witjacsono)	405.200.000
Jaminan telepon	66.000.000
Proyek JORR II	-
Agunan yang diambil alih	-
Lain-lain	9.027.106.081
Jumlah Aset Lain-lain	22.550.901.099

21. OTHER ASSETS

	2010	
	-	Vehicle (PT BMP)
	-	Land and Boat in NTB
	973.741.014	Secured of Build Rent
	2.911.483.478	Medical Tools
	800.000.000	Land (Makassar)
	405.200.000	Land (Ex Alex Witjacsono)
	60.000.000	Telephone Deposit
	193.803.750	Project JORR II
	-	Reposessed assets
	-	Others
	5.344.228.242	Total Other Assets

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2011
Pihak Berelasi	
PT Recapital Asset Management.	23.949.767.603
Sub Jumlah	23.949.767.603
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Sinar Mas	53.017.139.712
PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah)	44.636.105.757
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	15.599.860.541
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	14.487.652.326
PT Bank Syariah Bukopin	9.959.910.843
PT Bank ICBC Indonesia	7.636.499.809
Advance Lead Strategy Ltd.	5.250.000.000
PT Energi Mega Persada Tbk. (Catatan 13)	4.896.990.609
PT Bank Central Asia Tbk.	4.227.820.404
PT Bank Yudha Bakti	2.716.058.192
PT Bank BRI Syariah	1.428.672.029
PT Draba Energi	100.000.000
Sub jumlah	163.956.710.222
US Dollar	
Advance Lead Strategy Ltd.	137.819.082.132
PT Energi Mega Persada Tbk.	41.747.575.780
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk.	9.476.546.967
PT Bank ICBC Indonesia	4.025.741.847
PT Draba Energi	287.083.715
Sub jumlah	193.356.030.441
Jumlah Pinjaman Diterima	381.262.508.266

PT Recapital Asset Management

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp 5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan addendum restrukturisasi dengan PT Recapital Asset Management.

22. BORROWINGS

	2010	
		Related Parties
		PT Recapital Asset Management
		Sub total
		Third Parties
		Rupiah
		PT Bank Sinar Mas
		PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah)
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
		PT Bank Maybank Syariah Indonesia
		PT Bank Syariah Bukopin
		PT Bank ICBC Indonesia
		Advance Lead Strategy Ltd.
		PT Energi Mega Persada Tbk. (Notes 13)
		PT Bank Central Asia Tbk.
		PT Bank Yudha Bakti
		PT Bank BRI Syariah
		Sub total
		US Dollar
		Advance Lead Strategy Ltd.
		PT Energi Mega Persada Tbk
		PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk.
		PT Bank ICBC Indonesia
		PT Draba Energi
		Sub total
		Total Borrowing

PT Recapital Asset Management

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to PT Recapital Asset Management totally amounted to Rp13,000,000,000.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with PT Recapital Asset Management several times signed an.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Recapital Asset Management (Lanjutan)

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki hutang kepada PT Recapital Asset Management yang terdiri dari Rp 18.950.000.000, tidak termasuk hutang sub ordinasi, dan USD 1.279.565,75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas hutang tersebut adalah USD 1 = Rp 9.378. Sehingga total hutang Perusahaan adalah setara Rp 30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang tersebut sebesar Rp 4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp 3.000.000.000. Sehingga saldo hutang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 23.949.767.603

Pada tanggal 24 November 2011, antara Perusahaan dan PT RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012. Berdasarkan surat Direksi Perusahaan No. 187/CI/DIR/XI/2011 tanggal 24 November 2011, Perusahaan telah mengajukan penghapusan atas bunga dan denda yang timbul dari Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV.

PT Bank Sinar Mas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Hutang No.43, Perjanjian Kerjasama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. PT CF telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Demand Loan*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijamin. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, tanggal 9 Agustus 2007, Entitas Anak mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Recapital Asset Management (Continued)

On July 28, 2011, the Company and PT Recapital Asset Management has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the PT Recapital Asset Management amounted Rp.18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and \$ 1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp.9,378. So, total debt is equal to Rp.30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp. 4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp.3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp. 23,949,767,603

On November 24, 2011, between the Company and PT RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012. Based on the Letter of Company's Board of Directors No. 187/CI/DIR/XI/2011 dated November 24, 2011, the Company has proposed removal of the interest and penalties arising from the Debt Restructuring Agreement IV.

PT Bank Sinar Mas

Based on the Deed of Credit Agreement No.42, Deed of Debt Acknowledgement No.43, Deed of Joint Financing Agreement No.44 and Deed of Fiduciary Transfer of Ownership No.45, signed on December 20, 2006 before Sri Sulastri Anggraini, SH.MH a Notary in Tangerang, the Subsidiary obtained Demand Loan Facility from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit amounting to Rp.25,000,000,000. The loan will be matured in 1 year. The disbursement of the loan is in the phase depend on amount of receivables secured. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, dated August 9, 2007, the Subsidiary obtained additional credit facilities amounting to Rp15,000,000,000.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Sinar Mas (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penegasan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit *Demand Loan* No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH tanggal 18 Desember 2008, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit / Penambahan No.25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp15.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Term Loan*. Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Perpanjangan dan Penambahan Kredit No. OL.215/2009/CM/CR-AO/TH tanggal 30 Desember 2009, Entitas Anak telah memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Term Loan* dan perpanjangan *Demand Loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2010.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan* sehingga maksimum fasilitas tersedia menjadi Rp31.726.610.000 dan fasilitas *Term Loan* tetap sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp81.726.610.000. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* adalah 48 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar 14% - 15% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap sesuai dengan jumlah piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 tanggal 20 Desember 2011, Entitas Anak telah memperoleh perpanjangan *Demand Loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2012.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sinar Mas (Continued)

Based on Confirmation Letter of Request for Extension of Demand Loan Credit Facility No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH dated December 18, 2008, the loan will be matured on December 20, 2009.

Based on the Notarial Deed of Additional Credit Agreement No.25 dated February 19, 2008, by Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notary in Tangerang, the Subsidiary obtained additional Term Loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. Based on Approval Confirmation Letter of Credit Extension and Addition No. OL.215/2009/CM/CR-AO/TH dated December 30, 2009, the Subsidiary obtained an additional for Term Loan facility amounting to Rp50,000,000,000 and extension of period for Demand Loan facility until December 20, 2010.

Based on Addendum of Credit Agreement No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank agrees to provide additional Demand Loan facilities with maximum available fund of Rp31,726,610,000 and Term Loan facilities remain at Rp.50,000,000,000, so that the amount of loan facility was increased to Rp81,726,610,000. The period of Term Loan facility is 48 months. Contractual interest rates ranging from 14% - 15% per year. The loan is disbursed in stages in accordance with the amount of receivables secured by the Company.

Based on Adendum of Credit Agreement No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 dated December 20, 2011, the subsidiary has obtained an extension Demand Loan until December 20, 2012.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi SH. MKn Notaris di Jakarta, Entitas Anak memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan *addendum* plafon Musyarakah No. (1) 20 tanggal 10 Juli 2009, fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp 5.000.000.000 sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah Nomor: (2) 20 tanggal 23 Agustus 2010, fasilitas Musyarakah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah plafond pinjaman semula sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan jatuh temponya tanggal 9 April 2011.

Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/KOR/050/R tanggal 26 April 2011, maksimum plafond Musyarakah dinaikan dari semula Rp 50.000.000.000, menjadi Rp 100.000.000.000,- Pemberian pembiayaan musyarakah ini dapat digunakan untuk valuta IDR maupun USD sesuai dengan underlying transaction dan ketersediaan valuta USD di PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafond valuta USD yang dapat digunakan equivalent USD 2.000.000,- Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 1 (satu) tahun sejak akad ini ditanda tangani (dari tanggal 10 April 2011 sampai dengan 9 April 2012).

Tujuan pinjaman ini adalah untuk ekspansi portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atas barang modal berupa alat berat, mesin dan peralatan industri, kendaraan niaga, kapal/tongkang dan barang modal lainnya dalam kondisi baru atau bekas yang memenuhi kriteria yang disepakati bersama.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Sharia

Based on the Akad of Musharaka Financing No.20 dated 10 April 2008 by Mrs. Djumini Setyoadi SH, Mkn, Notary in Jakarta, the Subsidiary obtained Musharaka facility from PT BNI Syariah with maximum amount of Rp30,000,000,000, for the period of one year. Based on addendum of Musharaka No. (1) 20 dated June 10, 2009, Musharaka financing facility has been extended until April 9, 2010 and the maximum amount reduced by Rp.5,000,000,000, therefore the maximum amount of Musharaka financing become Rp.25,000,000,000.

Based on Musharaka Agreement Number: (2) 20, dated August 23, 2010, the maximum amount of Musharakah facility from PT Bank Negara Indonesia Sharia originally Rp25,000,000,000 was increased to Rp50,000,000,000 and extended the maturity date to April 9, 2011.

Based on Financing Decisions Letter No. BNI/Sy/KOR/050/R dated 26 April 2011, the Bank increase maximum amount of the Musharaka credit from Rp.50,000,000,000 to Rp.100,000,000,000. Musharaka financing can be used to either IDR or USD financing according to the underlying transaction and the availability of USD currency in PT Bank Negara Indonesia Sharia with maximum amount of USD financing is equivalent USD 2,000,000. The period of the facility is 1 (one) year since the sign of contract (from April 10, 2011 to April 9, 2012).

The purpose of the loan is to expand Company's portfolio of Islamic based financing on capital goods in the form of heavy equipment, machinery and industrial equipment, commercial vehicles, boats / barges and other capital goods in new or used conditions which is meet the agreed criteria.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (Lanjutan)

Sedangkan pembiayaan berupa valas/USD hanya diperuntukkan bagi *End User* Perusahaan dengan pendapatan mata uang yang sama, yang telah memperoleh persetujuan PT Bank Negara Indonesia Syariah.

Nisbah bagi hasil plafond pembiayaan dihitung berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*). Nisbah bagi hasil akan ditentukan pada saat penarikan pembiayaan dengan ekspektasi *return* mengacu pada ketentuan tarif yang berlaku di Bank.

Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut :

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris, Aset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan *invoice* barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- *Promissory note* disahkan notaris sebesar maksimum pembiayaan
- Surat penjaminan pelunasan apabila karena kelalaian Perusahaan, tersebut terbukti fiktif dan perusahaan akan dikenakan denda 0,25% dari jumlah akan dilunaskan
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.179.000.000.

Berdasarkan Addendum V Akad Plafond Fasilitas Pembiayaan Nomor (1) 3 tanggal 3 April 2012, fasilitas Musyarakah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah jatuh temponya diperpanjang hingga 8 Juli 2012.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Sharia (Continued)

The foreign currency financing / USD only provided for the Customer/Company who has revenues in the same currency and got approval from PT Bank Negara Indonesia Sharia.

Profit sharing ratio is calculated based on the revenue (revenue sharing). Profit sharing ratio will be determined at the time of the withdrawal and the expected rate of return refers to the applicable provisions of the Bank.

Musharaka facility is secured with:

- *Secured by notarial deed of fiduciary transfer of consumer financing receivable and asset ijarah (IMBT)*
- *BNI sharia keep the document of ownership and invoices of capital goods financed*
- *Promissory Notes legalized by Notary with the value equal to the maximum amount of financing facility*
The Redemption Guarantee Letter if due to negligence of the Company, financing proved fictitious and the company will be fined 0.25% of the amount to be settled.

First degree mortgage amounted Rp.6,179,000,000 of two lands and building located in Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara with the area 283/519 m2, Certificate of Right to Build (SHGB) No.1955 and No.1956 on behalf of PT Rebrand Concept and License to Build (IMB) No. 10526/IMB/1991

Based on Addendum V Plafond Financing Facility Agreement No. (1) 3 dated 3 April 2012, Musharaka facility from PT Bank Negara Indonesia Sharia, the maturity date was extended to July 8, 2012.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan persetujuan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan *Line Facility* (wa'ad) Al – Musyarakah Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka fasilitas kredit adalah 48 bulan sejak ditandatangani akad Wa'ad Al – Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 12 bulan. Maksimum jangka waktu pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen adalah 36 bulan.

Pada tahun 2011 Perusahaan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp18.702.646.800, dengan nisbah bagi hasil bank 65%, Perusahaan 35% atau setara yield 13% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* atas tagihan kepada *end user* dengan menggunakan skema leasing (IMBT) senilai Rp 35.000.000.000 dan skema Al–Murabahah senilai Rp 25.000.000.000.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan *letter of offer* No. MSI/11/V/CMD/PD/LO/11, tanggal 25 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Maybank Syariah dalam rangka pembiayaan modal kerja. Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp25.000.000.000, dalam bentuk Rupiah atau US Dollar. Fasilitas ini bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Margin atas fasilitas ini adalah BFR 2.25% per tahun, maksimum 17% per tahun untuk Rupiah dan 12,05% per tahun untuk US Dollar. Indikasi BFR saat ini adalah BFR IDR 8,75% dan BFR USD AS 4,5%.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Based on the principal agreement financing facility of Line Facility (Wa'ad) Al – Musharaka, the Company obtained Murabaha facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with maximum funding provided amounted to Rp 50,000,000,000. The term of facility is 48 months starting from the signing date of the contract Wa'ad Al - Musharaka including extension of drawdown period for 12 months. The maximum financing term that may be given to consumers is 36 months.

In 2011, the Company already drawdown credit facility amounting to Rp18,702,646,800 with a profit sharing ratio of 65% for the Bank and 35% for the Company or the yield equivalent to 13% per year. The loan is secured by fiduciary transfer of the Company's receivable to customer under leasing schemes (IMBT) amounted Rp.35,000,000,000 and Al-Murabahah scheme amounted Rp.25,000,000,000.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Letter of offer of Murabaha Financing No.MSI/11/V/CMD/PD/LO/11, dated May 25, 2011, the Company obtained Murabaha facility from PT Maybank Sharia, which was used as working capital for financing. Maximum amount of the credit facility is Rp25,000,000,000, in Rupiah or US Dollar currency. This is non-revolving credit facility with credit term of 60 (sixty) months. The margin of this facility is BFR 2.25% per annum or maximum of 17% per year for Rupiah financing and 12.05% per year for USD financing. The indication of current BFR are BFR IDR 8.75% and BFR USD 4.5%.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Akta Akad No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan DR. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan Akad *Line Facility Mudharaba (non revolving)* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan *end user* atas sewa guna usaha dan konsumen. Nisbah bagi hasil 14% per tahun efektif. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan. Persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada konsumen yang merupakan *group Recapital*. Jika pembiayaan diperuntukkan selain konsumen dalam *group Recapital*, maka jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak.

Jaminan yang diberikan berupa

Pengikatan secara notariil dan/atau dibawah tangan serta menyerahkan asli dari dokumen – dokumen jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini, yakni:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai 100% dari Plafond atau minimal senilai Rp 10.000.000.000,-
2. Fidusia tagihan atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari Plafond atau minimal Rp 12.500.000.000,-
3. Avalist dari seluruh Direksi dan komisaris utama Perusahaan.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No. 006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011, tanggal 19 Januari 2011. Perubahan – perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sharia Bukopin

Based on the Deed of Akad No.30 dated October 14, 2010 made before DR. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notary in Jakarta, the Company obtained financing facility with Akad Line Facility Mudharaba (non revolving) from PT Bank Syariah Bukopin with maximum credit amounting to Rp.10,000,000,000. This facility use for consumer and leasing financing. Profit sharing ratio for this facility is effective 14% per year. The term of the facility is 66 (sixty six) including extension of drawdown period for 6 (six) months. The facility requirement only applied for the consumer in the group of Recapital. If the facility is designated for the consumer outside the group Recapital, then the maximum financing term is 36 (thirty six) months, and may be extended as agreed by both parties.

Collateral for the loans are:

The agreement is made before notary or underhand and submit the original collateral documents to the bank that in accordance the Law, which is an integral part of the contract, namely:

1. *Fiduciary transfer of invoice or ownership document of the heavy equipment or vehicle that 100% financed from credit facility or minimum amounted to Rp.10,000,00,000.*
2. *Fiduciary transfer of Company's receivable to the consumer that 125% financed from credit facility or minimum amounted to Rp.12,500,00,000.*
3. *Surety from Company's Board of Director and President Commissioner*

Based on the letter of approval on amendment of collateral and the provision of financing facilities No. 006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011, dated January 19, 2011, the changes are as follows:

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

- a. Jangka Waktu
Semula 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan dengan persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada *end user* yang merupakan *group Recapital*. Selain *group Recapital* jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. Periode pembiayaan ini dapat diperpanjang menjadi berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan .
- b. Persyaratan lain-lain
Dalam persyaratan lain – lain bahwa pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. *End user* dapat terdiri perusahaan atau Karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari perusahaan masing – masing, dirubah menjadi:
 1. Pembiayaan sewa guna usaha hanya dikhususkan untuk pembelian excavator, dozer, top drive dan *heavy truck*, *light truck* (tidak termasuk merk dari Negara china).
 2. Pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. *End user* dapat terdiri perusahaan atau Karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari perusahaan masing – masing.
 3. Pembiayaan non grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 80% dan *end user* 20%.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, persyaratan lain-lain huruf (b) poin nomor.1 (satu) diatas dirubah menjadi "Sektor bisnis dan objek akan dibiayai tidak dibatasi dan ditentukan oleh Komite BSB".

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sharia Bukopin (Continued)

- a. Periods
Initially 66 (sixty six) months with drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months, and the financing requirements solely devoted to the end user which is within Recapital group. Other than Recapital group, the maximum funding period is 36 (thirty six) months, and may be extended by agreement of both parties. This funding period can be extended to 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months.
- b. Other Requirements
In other terms the facility is solely devoted to finance the purchase of cars with the Recapital Group with 100% share of bank financing. End user can comprise companies or employees who received COP facilities (Car Ownership Program) of the respective companies - respectively, changed to:
 1. *Lease financing solely devoted to the purchase of excavator, dozer, top drive, heavy trucks and light trucks (not including the brands from China).*
 2. *The financing solely devoted to purchase cars within the Recapital Group with 100% share of bank financing. End user may comprises of companies or employees who received COP (Car Ownership Program) of the respective companies.*
 3. *The financing for non-group Recapital with 80% share of bank financing and 20% by the end user.*

Based on the letter of approval of amendment to guarantee and terms of financing facilities No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011 dated March 23, 2011, the requirements of other character (b) points number.1 (one) above changed to "The business sector is not limited and determined by the Committee of BSB."

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Akad No.127 tanggal 27 Mei 2011 yang dibuat dihadapan DR, Ir, Yohanes Wilion, SE,SH,MM notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp5.000.000.000 pembiayaan *Line Facility (non revolving)* dalam bentuk pembiayaan Mudharabah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah penambahan sebesar Rp5.000.000.000 sehingga jumlah keseluruhan menjadi Rp15.000.000.000 yang dipergunakan untuk pembiayaan *end user* dengan pola eksekuting dengan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan *revenue sharing* dengan ekspektasi pendapatan bank ditentukan dengan surat terpisah dan dapat dirubah sewaktu – waktu. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

Jaminan yang diberikan:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai sebesar minimal senilai Rp.15.000.000.000.
2. Fidusia piutang atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari *Plafond* atau minimal Rp.18.750.000.000
3. Avalist dari Direksi dan Komisaris utama Perusahaan.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit No. 93, tertanggal 24 November 2010 yang dibuat oleh Notaris yang sama, kemudian dirubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) No. 08, tanggal 08 Desember 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta, PT CF memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* dari PT.Bank ICBC-Indonesia Cabang TCT - ICBC Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp.25.000.000.000, yang terdiri dari:

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sharia Bukopin (Continued)

Under the Deed of Agreement No.04 dated May 23, 2011 made before DR. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM notary in Jakarta. The company has obtained financing Line Facility Rp5,000,000,000 (non revolving) in the form of financing Mudharabah of PT Bank Syariah Bukopin with amount Rp5,000,000,000 of credit amounting to Rp15,000,000,000 which is utilized for end user financing according to Islamic principles with profit sharing ratio based on revenue sharing with the expectations of bank income is determined by a separate letter and is subject to change anytime. This credit facility Term 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal exceeding 60 (sixty) months.

Collateral:

1. *Fiduciary transfer of invoice or proof of ownership of equipment - heavy equipment or vehicles financed at least worth Rp15,000,000,000.*
2. *Fiduciary transfer of ownership of customers receivable that the Company financed 125% or at least Rp.18,750,000,000.*
3. *Surety from the Company's President Director and Commissioner.*

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on the of Credit Agreement No.04 dated September 20, 2010, made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, which was amended by Deed of First Addendum Credit Agreement No. 93, dated November 24, 2010, which was made by the same notary, then was amended again by the Deed of Second Addendum No. 08, dated December 8, 2010 made before the same Notary in Jakarta, the Subsidiary obtained a credit facility in the form of Fixed Loan On Installment from PT Bank ICBC Indonesia Branch TCT - ICBC Tower, Jakarta with a maximum amount of Rp.25,000,000,000, which consists of:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PT I) sebesar Rp. 16.000.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar USD.1.000.000 dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terhutang atau sebesar Rp. 30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas per penarikan pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, bank memberikan kepada Perusahaan fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000,- untuk digunakan membiayai PT Mutiara Tanjung Logistic. Jangka waktu fasilitas kredit 3 (tiga) tahun, dan dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan perjanjian No. 270/PK/W08/KRD/2010 tanggal 07 September 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan Plafon sebesar Rp 3.500.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun. Bunga kontraktual atas fasilitas pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 688/ADD/W08/KRD/2011 tanggal 9 Juni 2011, jumlah pagu kredit menjadi Rp 4.500.000.000,-

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.2119/ADD/W08/KRD/2011, Fasilitas rekening Koran berjangka waktu sejak tanggal 8 September 2011 sampai dengan 8 September 2012.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PT I) amounted Rp. 16,000,000,000 with the contractual interest rate 12% a year.*
- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PT I) amounted USD.1,000,000 with the contractual interest rate 7% a year.*

This loan facility is secured with financing receivables (new heavy equipment) and consumer finance receivables (new cars) that equal to 120% of the outstanding amount of credit facilities or amounted to Rp.30,000,000,000. The term of the credit facility is 3 years.

On October 17, 2011, the bank provides working capital facility to the Company with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, that specially to financing PT Mutiara Tanjung Logistic. The term of credit facility is 3 (three) years and the contractual interest rate of 11% a year.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the agreement No.270/PK/W08/KRD/2010 dated September 30, 2010, the Company obtained current account loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount Rp 3,500,000,000. The term of loans is 1 year. Contractual interest rate is 11.75 % a year.

Based on the amendment of the credit agreement No.688/ADD/W08/KRD/2011 dated June 9, 2011, the maximum credit amount is increased to Rp.4,500,000,000.

Based on amendment of credit agreement No.2119/ADD/W08/KRD/2011, the term of current account facility is amend, that is from September 8, 2011 to September 8, 2012.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Jaminan atas pinjaman:

- a. Aset PT Recapital Advisors
 - Sebidang tanah di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No 25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 621/Cipete Utara
 - Sebidang tanah HGB No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9 seluas 77 M2. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
 - Sebidang tanah HGB No.5345/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10 seluas 77 M2. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
 - Sebidang tanah HGB No.5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 11 seluas 77 M2. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
- b. Aset PT Recapital Securities
 - 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No 24 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

The loan is secured with:

- a. Assets of PT Recapital Advisors
 - Land area on Jl. RS Fatmawati Duta Mas Shopping Complex Block B.2. No. 25, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 621/Cipete Utara.
 - Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.
 - Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5345/Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.
 - Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No.11, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.
- b. Assets of PT Recapital Securities
 - Land and building on Jl. RS Fatmawati Shopping Complex Block B.2. No. 24, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 620/Cipete Utara.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Yudha Bakti

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 18 tanggal 13 April 2007 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH., Magister Hukum, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.800.000.000,- Pinjaman berjangka waktu satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2008. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 17%. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bersifat Reguler No. 28 tanggal 21 Mei 2008 oleh Notaris yang sama, fasilitas ini menjadi Rp 3.500.000.000,-. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sewa guna usaha. Berdasarkan surat No. 322/SET/BYB/VII/2009 tanggal 13 Juli 2009, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Juli 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 18 %. Berdasarkan surat No. 409/SET/BYG/IX/2010 tanggal 6 September 2010, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 April 2010 sampai dengan 13 April 2011, dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 16 %.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit Modal Kerja, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang hingga 13 April 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar 15% pada tahun 2011. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan cession atas tagihan yang dibiayai minimal sebesar 120% dari jumlah penarikan atau plafond kredit, dan saldo pinjaman ini dijamin dengan tagihan ke PT Retower Asia sebesar Rp.7.303.286.965.

Berdasarkan surat No. 286/CF/DIR-TSY/II/12 tanggal 22 Februari 2012, perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas ini sampai dengan 13 April 2013, dengan tingkat suku bunga 13% per tahun, namun sampai dengan tanggal report belum mendapatkan tanggapan resmi dari pihak PT Bank Yudha Bhakti.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Yudha Bakti

Based on the Deed of Working Capital Credit Facility Agreement No.18 dated April 13, 2007 made before the Agung Iriantoro, SH., Master of Law, Notary in Jakarta, PT Bank Yudha Bhakti provided working capital credit facility to the Company with a maximum amount of Rp.2,800,000,000. The term of loan is one year and will be matured on April 13, 2008. The contractual interest rate of the loan is 17% a year. Based on Agreement of Credit Term Extension and Additional of Regular Working Capital Facility No. 28 dated May 21, 2008 by the same notary, the amount of the facility increased to Rp.3,500,000,000. The loan is secured with financial lease receivables. Based on the letter No.322/SET/BYG/VII/2009 dated July 13, 2009, the maturity date of the facility extended up to 12 months, starting from the date of July 13, 2009 until July 13, 2010. The loan bear contractual interest rate at 18% a year. Based on the letter No.409/SET/BYG/IX/2010 dated September 6, 2010, the term of the facility has been extended again for a period of 12 months, starting from April 13, 2010 to 13 April 2011, the contractual interest rate is 16% a year.

Based on Approval on Extension Working Capital Credit the maturity date of this loan was extended to 13 April 2012. Contractual interest rates ranging from 15% a year in 2011. This loan facility is secured by cession of receivables at minimum of 120% of the amount of withdrawals or credit limit, and balance of the loan is secured by a receivable to PT Retower Asia of Rp.7,303,286,965.

Based on the letter No. 286/CF/DIR-TSY/II/12 dated February 22, 2012, the company has applied for an extension of this facility up to 13 April 2013, with an interest rate of 13% per year, but up until the date of the report have not received any official response from PT Bank Yudha Bhakti.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 05 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dari Bank BRI Syariah. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, dengan ketentuan nisbah bagi hasil, bagian Bank sebesar 73,33% dan Perusahaan sebesar 26,67%.

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3), tanggal 2 November 2010, telah disetujui bahwa penggunaan fasilitas kredit adalah untuk pembiayaan di dalam lingkungan grup usaha Recapital, terbatas pada PT Capitalinc investment, PT Aetra Air Jakarta dan Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal dengan jangka waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran hutang pemegang saham, mengajukan pernyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI - Syariah.

Advanced Lead Strategy Ltd

Pada awalnya, pinjaman dari Perusahaan Advance Lead Strategy Ltd. timbul akibat adanya Pengalihan Hak oleh para Pemegang Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada Advance Lead Strategy Ltd., dan Pengalihan Liabilitas (Novasi) dari Entitas Anak: PT Kencana Surya Perkasa (KSP) kepada PT Capitalinc Investment Tbk. Adapun Surat Sanggup dimaksud merupakan Surat Sanggup yang dikeluarkan oleh KSP kepada para Pemegang Surat Sanggup sebelumnya sehubungan pembelian Hak Tagih oleh KSP dari masing-masing Pemegang Surat Sanggup.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank BRI Syariah

On January 5, 2010, the Company obtained Mudharaba financing facility from Bank BRI Sharia. The facility is used for working capital financing with a maximum amount of Rp.5,000,000,000, with profit sharing ratio 73.33% for the Bank and 26.67% for the Company.

Based on the Letter of Financing Principle Approval dated November 2, 2010, it was agreed that the use of credit facilities is to finance within the business group of Recapital, specially to PT Capitalinc investment, PT Aetra Air Jakarta and Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal for a period of maksimal 36 (thirty six) months.

Under above mention agreement, the Company required to maintain maximum gearing ratio of 10 (ten) times, and the Company, is not allowed to without prior approval from the bank, is not allowed to, among other, pledge the property to another party, pay off shareholder loans and filed for bankruptcy statement.

Advanced Lead Strategy Ltd

Initially, loan to Advance Lead Strategy Ltd. arising from assignment of Rights by Promissory Notes Holders (Noteholders) to Advance Lead Strategy Ltd., and the assignment of Liabilities (Novation) of subsidiary: PT Kencana Surya Perkasa (KSP) to PT Capitalinc Investment Tbk. Such Promissory Notes, issued by KSP to the previous Noteholders related to the purchasing of the Receivables by KSP from each Noteholders.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

23. HUTANG USAHA

	2011
Rupiah	
PT Kelana Buana Samudera	244.242.690
PT Rasuna Sentra Medika	103.445.366
PT Mahakam Delta Petroleum	95.891.418
Roosmania (Building rent)	92.251.867
PT Yakapepe Inti Graha	91.554.504
PT Surya Jaya Prasetya	51.013.895
Lain-lain dibawah < Rp50 juta	780.071.513
Jumlah	1.458.471.253

US Dollar	
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd	4.475.347.269
Kondur SA Corp.	2.356.658.698
PT Daya Alam Teknik Inti	1.825.158.697
PT Karya Beurata	1.395.180.838
PT Opac Barata	1.260.497.340
PT Chevron Pacific Indonesia	755.529.494
PT Bakrie Swasakti Utama	628.564.461
PT Insani Mitrasani Gelam	573.259.614
PT Geosein Delta Andalan	489.325.149
PT Sanggarcipta kreasitama	463.517.463
Sunwapta Mineral Ltd	271.731.688
PT Bintang Energi Pratama	252.578.156
PT Kesadasa Perkasa	244.378.973
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	235.495.960
PT Patra Nusa Data	199.087.940
PT Petrolog Multi Usaha Mandiri	147.449.647
Ivan Byrel	135.611.940
PT Dahana (Persero)	124.129.925
PT Petrotech Penta Nusa	103.704.708
Petroleum Equipment Indonesia	-
PT Saripari Geosains	-
Lain-lain dibawah < Rp50 juta	1.383.608.095
Jumlah US Dollar	17.320.816.055
Jumlah Hutang Usaha	18.779.287.308

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011
Kurang dari 60 hari	2.122.817.531
61 – 90 hari	2.008.694.380
Lebih dari 91 hari	14.647.775.397
Jumlah	18.779.287.308

23. TRADE ACCOUNT PAYABLES

	2010	
IDR		
PT Kelana Buana Samudera	-	PT Kelana Buana Samudera
PT Rasuna Sentra Medika	-	PT Rasuna Sentra Medika
PT Mahakam Delta Petroleum	-	PT Mahakam Delta Petroleum
Roosmania (Building rent)	-	Roosmania (Building rent)
PT Yakapepe Inti Graha	-	PT Yakapepe Inti Graha
PT Surya Jaya Prasetya	-	PT Surya Jaya Prasetya
Others Below < Rp50 juta	-	Others Below < Rp50 juta
Total		

US Dollar		
IJV-Kangean Energy Indonesia Ltd	4.437.346.212	IJV-Kangean Energy Indonesia Ltd
Kondur SA Corp.	3.502.972.608	Kondur SA Corp.
PT Daya Alam Teknik Inti	-	PT Daya Alam Teknik Inti
PT Karya Beurata	233.496.270	PT Karya Beurata
PT Opac Barata	1.280.902.815	PT Opac Barata
PT Chevron Pacific Indonesia	-	PT Chevron Pacific Indonesia
Bakrie Swasakti Utama PT	484.614.901	Bakrie Swasakti Utama PT
PT Insani Mitrasani Gelam	681.820.905	PT Insani Mitrasani Gelam
PT Geosein Data Andalan	573.257.169	PT Geosein Data Andalan
PT Sanggarcipta kreasitama	-	PT Sanggarcipta kreasitama
Sunwapta Mineral Ltd	-	Sunwapta Mineral Ltd
PT Bintang Energi Pratama	-	PT Bintang Energi Pratama
PT Kesadasa Perkasa	-	PT Kesadasa Perkasa
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	260.797.801	PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia
PT Patra Nusa Data	211.129.696	PT Patra Nusa Data
PT Petrolog Multi UsahaMandiri	-	PT Petrolog Multi UsahaMandiri
Ivan Byrel	197.397.405	Ivan Byrel
PT Dahana (Persero)	235.676.970	PT Dahana (Persero)
PT Petrotech Penta Nusa	-	PT Petrotech Penta Nusa
Petroleum Equipment Indonesia	299.444.110	Petroleum Equipment Indonesia
PT Saripari Geosains	1.249.793.955	PT Saripari Geosains
Others Below < Rp50 juta	1.441.060.343	Others Below < Rp50 juta
Total USD	15.089.711.160	Total USD
Total Trade Payable	15.089.711.160	Total Trade Payable

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	2010	
Less than 60 days	2.547.799.045	Less than 60 days
61 – 90 days	653.629.059	61 – 90 days
More than 91 days	11.888.283.056	More than 91 days
Total	15.089.711.160	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Perusahaan memiliki saldo akhir pajak dibayar dimuka atas PPN untuk periode 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 65.310.088 dan Rp 37.154.840 yang disajikan dalam akun uang muka dan biaya dibayar dimuka

b. Hutang pajak

	2011	2010
Pajak Penghasilan pasal 21	4.307.002.275	2.835.288.372
Pajak Pertambahan Nilai	3.681.576.854	1.717.254.238
Pajak Penghasilan pasal 23	713.280.458	379.851.628
Pajak Pasal 4 (2)	169.790.958	87.634.698
Jumlah	8.871.650.545	5.020.028.936

c. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company has the ending balance of prepaid tax on VAT for the period December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 65,310,088 and Rp 37,154,840 is presented as a down payment and prepaid expenses.

b. Tax payable

Income tax - article 21
Value Added Tax
Income tax - article 23
Tax payable 4 (2)
Total

c. Deferred taxes

Details assets and liabilities deferred taxes are as follows:

2011					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / <i>Effect to Profit (loss)</i>	Pengaruh Ke Ekuitas / <i>Effect to Equity</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Aset Pajak Tangguhan					Deffered Tax Assets
Perusahaan:					Company:
Imbalan pasca kerja	-	1.160.265.073	-	1.160.265.073	Employe benefit Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan	-	9.744.423	-	9.744.423	Accumulated loss
Akumulasi rugi	3.444.958.099	2.630.871.752	-	6.075.829.972	Sub total
Sub jumlah	3.444.958.099	3.800.881.248	-	7.245.839.468	Subsidiaries
Entitas anak	-	156.340.838	-	156.340.838	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.444.958.099	3.957.222.084	-	7.402.180.305	
2010					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / <i>Effect to Profit (loss)</i>	Pengaruh Ke Ekuitas / <i>Effect to Equity</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Aset Pajak Tangguhan					Deffered Tax Assets
Perusahaan:					Company:
Akumulasi rugi	-	3.444.958.099	-	3.444.958.099	Accumulated loss
Sub jumlah	-	3.444.958.099	-	3.444.958.099	Sub total
Entitas anak	-	3.444.958.099	-	3.444.958.099	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	3.444.958.099	-	3.444.958.099	Total Deferred Tax Assets

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconciliation

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian			Consolidation profit before minority interest
sebelum beban pajak:	(16.769.535.786)	900.925.289	Added / (loss)
Ditambah/(dikurangi):			profit before minority interest – subsidiaries
Laba sebelum pajak – entitas anak	3.226.304.592	(3.697.343.401)	Elimination of consolidated profit before minority interest – Company
Eliminasi konsolidasian	(2.960.994.062)	4.085.406.697	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(16.504.226.216)	1.288.988.584	
Beda tetap:			Permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak			Non deductible-Expenses for tax purposes
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	4.074.781.516	(4.299.510.706)	Equity in net earnings of associated companies
Lain-lain	206.680.521	240.570.845	Others
Telepon	21.938.200	35.939.061	Telephone
Konsumsi	6.728.873	1.713.800	Meal
Bunga sewa	9.422.800	3.926.167	Interest lease
Biaya promosi	9.363.770	-	Promotion
Sumbangan	3.670.000	-	Donation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(165.038.705)	(1.042.945.675)	Net interest income subjected to final tax
Laba belum terealisasi	-	(405.712.480)	Unrealized profit
Jumlah beda tetap	4.167.546.975	(5.466.018.988)	Total permanent difference
Bedaan temporer:			Temporer difference:
Penyusutan aset tetap	14.648.766	4.644.633	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	1.798.542.496	222.583.261	Employee benefit
Jumlah beda temporer	1.813.191.262	227.227.894	Total temporer difference
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	(10.523.487.979)	(3.949.802.509)	Estimated (loss) / income taxable
Taksiran kerugian - dibulatkan	(10.523.487.000)	(3.949.803.000)	Estimated loss – rounded

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2011
Biaya bunga masih harus dibayar	22.702.160.541
Biaya pengeboran, support dan produksi	6.064.582.648
Gaji	436.673.819
Biaya Notaris	171.317.550
Jamsostek	157.009.968
Jasa Profesional	167.032.000
Beban proyek lain	-
Lainnya	563.303.739
Jumlah	30.262.080.265

Biaya bunga masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
Advanced Lead Strategy Ltd	577.790.624
Emeraude Ventures Ltd	1.273.332.769
PT Energi Mega Persada Tbk.	712.904.762
Lainnya	5.025.379
Sub jumlah	2.569.053.534
US Dollar	
Advanced Lead Strategy Ltd	14.731.847.475
PT Energi Mega Persada Tbk.	5.035.978.784
Emeraude Ventures Ltd	375.886.736
Sub jumlah	20.133.107.007
Jumlah	22.702.160.541

Beban bunga masih harus dibayar kepada Advanced Leads Strategy Ltd, Emeraude Ventures Ltd. dan PT Energi Mega Persada Tbk. merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

25. ACCRUED EXPENSES

Balance of accrued expenses are consist of:

	2010	
6.141.119.269		Accrued interest expenses
6.049.779.776		Drilling, support and production Expenses
-		Sallary
86.780.000		Notary expenses
-		Jamsostek
-		Professional Fee
182.000.000		Other project expenses
125.654.619		Others
12.585.333.664		Total

Accrued interest expenses are as follows:

	2010	Rupiah
423.867.387		Advanced Lead Strategy Ltd
1.273.332.769		Emeraude Ventures Ltd
141.911.280		PT Energi Mega Persada Tbk.
76.896.155		Lainnya
1.916.007.591		Sub total
		US Dollar
2.849.423.764		Advanced Lead Strategy Ltd
1.002.993.641		PT Energi Mega Persada Tbk.
372,694,303		Emeraude Ventures Ltd
4.225.111.707		Sub total
6.141.119.269		Total

The accrued interest expense are due from Advanced Leads Strategy Ltd, Emeraude Ventures Ltd. and PT Eneregi Mega Persada Tbk regarding to the issuance of Promissory Notes..

26. HUTANG LAIN-LAIN

	2011
Pihak Berelasi	
PT Mosesa Petroleum	42.306.377.496
PT Recapital Advisors	3.064.885.517
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-
Lainnya	-
Sub jumlah	45.371.263.013

26. OTHERS LIABILITIES

	2010	Related Party
14.981.077.321		PT Mosesa Petroleum
2.564.885.517		PT Recapital Advisors
20.000.000.000		PT Cimanggis Cibitung Tollways
111.124.842		Others
37.657.087.680		Sub total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

26. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2011
Pihak Ketiga	
PT Proton Edar Indonesia	8.050.824.553
PT Kondur Petroleum	4.020.750.363
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275
PT Citra Perdana Maju	800.000.000
Asuransi	739.315.353
EMP Bentu	564.112.522
Uang muka – Leasing	319.131.312
EMP Korinci	199.869.467
PT Draba Energi	179.567.537
Hutang cicilan pembiayaan	174.392.446
Uang muka dari IMBT	86.415.917
Uang muka dari pembiayaan konsumen	66.752.904
Uang muka dari murabahah	65.208.006
Uang muka operasional	-
Hutang sewa	-
Lain-lain	571.019.228
Sub jumlah	17.599.705.883
Jumlah Hutang Lain-lain	62.970.968.897

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pinjaman dari PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

Pinjaman dari CCTW dilunasi dengan hasil pengalihan saham Perusahaan pada CCTW kepada PT Bakrie Tol Indonesia (BTI). Untuk penyelesaian pembayaran kewajiban Perusahaan kepada CCTW, Perusahaan menerbitkan perintah pembayaran kepada BTI sejumlah Rp20.000.000.000 untuk langsung dibayarkan kepada CCTW.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

26. OTHERS PAYABLES (Continued)

	2010	Third Party
	20.774.356.700	PT Proton Edar Indonesia
	-	PT Kondur Petroleum
	1.762.346.275	PT Bakrie Nusantara Corp.
	-	PT Citra Perdana Maju
	343.264.065	Insurance
	-	EMP Bentu
	-	Advance for leasing
	-	EMP Korinci
	170.723.424	PT Draba Energy
	124.826.668	Leasse Payable
	-	Advance for IMBT lease
	-	Advance for consumer
	-	Financing
	-	Advance for murabaha
	968.917.860	Advance payment
	156.658.600	Leassing
	-	Others
	24.301.093.592	Sub total
	61.958.181.272	Total Others Payable

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Loan to PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

Loans from CCTW settled with the proceed of the transfer of the Company's shares in CCTW to PT Bakrie Toll Indonesia (BTI). For the settlement of its liabilities to CCTW, the Company issues a standing instruction to BTI in the amount of Rp20,000,000,000 to be paid directly to CCTW.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

26. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo tanggal 27 April 2011 dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

PT Proton Edar Indonesia

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, PT Capitalinc Finance mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan paska kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Beban bersih manfaat karyawan

	2011	2010
Beban jasa kini	2.074.159.929	611.678.959
Beban bunga	198.340.272	190.442.184
Biaya jasa lalu	441.067.612	-
Penyesuaian awal tahun - Entitas Anak	292.470.532	-
Dampak pengurangan karyawan	(55.050.584)	-
Amortisasi (keuntungan) kerugian akuaria	44.389.752	(572.415.053)
Jumlah beban imbalan kerja	2.995.377.513	229.706.090

b. Mutasi kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	1.804.943.437	1.916.170.679
Efek Data Koreksi Pajak	(159.260.660)	(340.993.333)
Biaya Imbalan Kerja tahun berjalan	2.995.377.513	229.766.091
Kewajiban neto	4.641.060.290	1.804.943.437

26. OTHERS PAYABLES (Continued)

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000, - for a period of 12 (twelve) months which will be expired on April 27, 2011 with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes)

PT Proton Edar Indonesia

Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that PT Capitalinc Finance entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.

27. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION

Grup provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No.13/2003.

a. Net employee benefits expenses

Current service cost
Interest expense
Past service expense
Unrecognized actuarial gains (losses), net - Subsidiaries
Effect of employee layoff
Amortization actuarial (gain) /loss
Total

b. Movement of the benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Effect of tax correction
Unrecognized past services
Cost
Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Akrual atas kewajiban imbalan pasca kerja Grup pada 31 Desember 2011 dan 2010 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat bunga diskonto	7%	8%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Pada usia 55	Pada usia 55	Resignation rate
Proporsi pensiun dini	N/A	N/A	Proportion of early retirement
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Lay off for other reasons
Usia pensiun	55	55	Retirement age

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.1 dated 1 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta dan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19241 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan bermaksud melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp50.000 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri A dengan nilai Rp10.000 per saham, sedangkan untuk saham seri B, 1 (satu) saham dengan nilai nominal semula Rp1.500 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri B dengan nilai Rp300 per saham.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah berlaku efektif sejak 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan no. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 tanggal 6 Juli 2011.

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-0033/MTFN/SHD//2012 tanggal 9 Januari 2012 dan No.SDP-56/MTFN/SHD//2011 tanggal 11 Januari 2011, daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut :

27. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (Continued)

Accrued of providing post-employee benefits of the Group as of December 31, 2011 and 2010 are calculated by independent actuaries, PT Padma Radya Aktuaria, carried out using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

28. CAPITAL STOCK

Based on to the Deed of Statement for the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company No. 1 dated June 1, 2011, made before Notary Agus Madjid, SH., Notary in Jakarta and Acceptance Letter of Amendment of Articles of Association of PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19 241 dated June 21, 2011, the Company intends to conduct stock split with the ratio 1:5, therefore 1 (one) series A shares with a nominal value of the original Rp50,000 per share will be exchanged with 5 (five) shares of series A with a value of Rp10 .000 per share, while shares of series B, 1 (one) shares with a nominal value of the original Rp1.500 per share will be exchanged with 5 (five) series B shares with a value of Rp 300 per share.

The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as per Letter of AgreementApproval no. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 dated July 6, 2011.

According to letter from PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-0033/MTFN/SHD//2012 dated January 9, 2012 and No.SDP-56/MTFN/SHD//2011 dated Januari 11, 2011, list of Shareholders as at and December 31, 2011 and 2010 are as as follows :

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

28. CAPITAL STOCK (Continued)

2011				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Share Holders
SERI B				SERIES B
BFC SPV Ltd	1.751.779.765	43,71	525.533.929.500	BFC SPV Ltd
Robin and Alex Macoy				Robin and Alex Macoy
Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500	Strategic Invest Ltd
TFI JS Extra	299.750.000	7,48	89.925.000.000	TFI JS Extra
Offshore Energy Pte. Ltd.	226.875.000	5,66	68.062.500.000	Offshore Energy Pte. Ltd.
Masyarakat (dibawah 5%)	1.329.017.365	33,16	398.705.209.500	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri B	3.911.794.345	97,60	1.173.538.303.500	Total Seri B
SERI A				SERIES A
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri A	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Total Seri A
Jumlah	4.008.094.345	100,00	2.136.538.303.500	Total
2010				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Share Holders
SERI B				SERIES B
BFC SPV Ltd	350.355.953	43.71	525.533.929.500	BFC SPV Ltd
Robin and Alex Macoy				Robin and Alex Macoy
Strategic Invest Ltd.	72.874.443	9.09	109.311.664.500	Strategic Invest Ltd
TFI JS Extra	70.850.000	8.84	106.275.000.000	TFI JS Extra
PT Recapital Securities	45.674.000	5.70	68.511.000.000	PT Recapital Securities
Offshore Energy Pte. Ltd.	45.375.000	5.66	68.062.500.000	Offshore Energy Pte. Ltd.
Masyarakat (dibawah 5%)	197.229.473	24.60	295.844.209.500	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri B	782.358.869	97.60	1.173.538.303.500	Total Seri B
SERI A				SERIES A
Masyarakat (dibawah 5%)	19.260.000	2.40	963.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri A	19.260.000	2.40	963.000.000.000	Total Seri A
Jumlah	801.618.869	100	2.136.538.303.500	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

29. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp.1.000 dan harga penawaran Rp.2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000
Jumlah	94.976.328.000	94.976.328.000
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600
Jumlah Bersih	14.595.096.600	14.595.096.600

29. SHARE PREMIUM

This account represents additional paid in capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company public offering.

The composition of this account are as follows :

	2011	2010
Initial public offering in 1990 - 2.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.3.500 per share.	5.000.000.000	5.000.000.000
Limited public offering in 1994 – 17.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.2.100 per share.	18.700.000.000	18.700.000.000
Limited public offering in 1995 - 118.793.880 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.1.600 per share.	71.276.328.000	71.276.328.000
Total	94.976.328.000	94.976.328.000
Capitalization to the paid up capital	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)
Right Issue without pre-emptive right	14.574.888.600	14.574.888.600
Total Net	14.595.096.600	14.595.096.600

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

	2011	2010
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.941.890	641.941.890
Jumlah	641.941.890	641.941.890

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp.676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

30. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE SUBSIDIARY

	2011	2010
Quasi reorganization of subsidiary	641.941.890	641.941.890
Total	641.941.890	641.941.890

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp.676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

31. NON CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2011/ December 31, 2011

	Bagian atas	Saldo	Bagian atas	Bagian atas		Laba (rugi)	
Entitas Anak/	modal saham	labal/(defisit)	agio	cadangan	Dividen	komprehensif	Jumlah
<i>Subsidiary</i>	/share in capital stock	/Share in retained earning/ (deficit)	/Share in share premium	/Share in Reserve	/Dividen	/Comprehensif income (loss)	/Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	527.952.782	145.488.382	156.459.289	(41.844.780)	249.074.362	2.450.805.035
PT Cahaya Batu Raja							
Blok	210.000.000	(87.369.312)	-	-	-	(7.298.729)	115.331.959
PT Kencana Surya							
Perkasa	14.000.000	(38.298.679)	-	-	-	(11.985.848)	(36.284.527)
PT Kutai Etam							
Petroleum	500.000.000	(1.142.279.707)	-	-	-	(339.078.939)	(981.358.646)
Jumlah	2.137.675.000	(739.994.916)	145.488.382	156.459.289	(41.844.780)	(109.289.155)	1.548.493.822

31 Desember 2010/ December 31, 2010

	Bagian atas	Saldo	Bagian atas	Bagian atas		Laba (rugi)	
Entitas Anak/	modal saham	labal/(defisit)	agio	cadangan	Dividen	komprehensif	Jumlah
<i>Subsidiary</i>	/share in capital stock	/Share in retained earning/ (deficit)	/Share in share premium	/Share in Reserve	/Dividen	/Comprehensif income (loss)	/Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	385.909.004	145.488.382	114.647.170	(25.204.700)	209.060.598	2.243.575.454
PT Cahaya Batu Raja							
Blok	210.000.000	(85.908.688)	-	-	-	(1.460.623)	122.630.689
PT Kencana Surya							
Perkasa	14.000.000	(52.914.152)	-	-	-	14.615.473	(24.298.679)
PT Kutai Etam							
Petroleum	500.000.000	(1.142.279.707)	-	-	-	-	(642.279.707)
Jumlah	2.137.675.000	(895.193.543)	145.488.382	114.647.170	(25.204.700)	222.215.448	1.699.627.757

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Saldo beban umum dan administrasi per 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	20.087.474.554
Imbalan kerja	2.995.377.513
Jasa professional	1.298.658.064
Sewa gedung	1.226.874.032
Beban bank	1.143.837.081
Legalisasi	952.707.406
Keperluan kantor	939.723.435
Penyusutan dan Amortisasi	836.054.967
Perjalanan dinas	724.046.676
Perbaikan dan pemeliharaan	364.693.636
Administrasi efek	304.466.158
Pemasaran	265.920.611
Bunga leasing	167.672.536
Amortisasi goodwill	-
Lain-lain	274.470.734
Jumlah	31.581.977.403

33. BEBAN LAIN-LAIN

	2011
Kerugian Divestasi CCTW	2.804.681.824
Lain-lain	541.108.876
Jumlah	3.345.790.700

34. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Jumlah (rugi)/laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing rugi sebesar Rp (12.703.343.938) dan laba Rp4.123.667.941.

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang digunakan untuk menghitung laba per saham adalah masing-masing 2.321.400.396 dan 736.531.010 saham.

Laba Per Saham

Laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar (Rp5,47) dan Rp 5,60.

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

2010	
5.993.057.891	Salaries and wages
229.706.091	Employee benefits
4.137.473.087	Professional service
1.226.874.016	Rent
64.175.582	Bank charges
49.500.000	Legalization
730.645.627	Office Supply
750.779.210	Depreciation expense
390.031.813	Traveling
417.818.563	Repair and maintenance
498.542.898	Share administration
487.140.764	Marketing
102.264.920	Leasing
610.278.742	Goodwill amotization
-	Others
15.688.289.204	Total

33. OTHERS EXPENSE

2010	
-	Divestment loss CCTW
484.414.802	Others
484.414.802	Total

34. EARNING PER SHARE

Net Profit

Net (loss)/profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the period ended as of December 31, 2011 and 2010 were respectively Rp (12,703,343,938) and Rp 4,123,667,941.

Number of Share

Weighted average number of shares for the year ended December 31, 2011 and 2010, used to calculate earnings per share is 2,321,400,396 and 736,531,010 shares.

Profit Per Share

Earnings per share for the year ended as of December 31, 2011 and 2010 respectively amounted to (Rp5.47) and Rp 5.60.

35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Entitas Anak

PT Capitalinc Finance

a. PT Bank Yudha Bhakti

Perusahaan juga mendapat fasilitas tambahan Channeling dengan jumlah maksimum sebesar Rp.10.000.000.000,- yang telah dituangkan dalam Akta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH., Magister Hukum notaris di Jakarta. Berdasarkan surat No. 302/SET/BYB/VII/2009, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2009 sampai dengan 21 Mei 2010, dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 17,5%. Fasilitas ini sampai tanggal laporan belum dipergunakan.

b. PT Bank Muamalat

Berdasarkan perjanjian kerjasama penerusan kredit (credit channeling) no. 627/BMI/KPO/301/VII/11, tanggal 13 Juli 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan Kerjasama dari BMI, maksimum sebesar Rp 50.000.000.000.

Fasilitas ini dapat diproses sebagai berikut:

- Perusahaan mengajukan pembiayaan atas nama konsumen
- Minimal pembiayaan Rp 10.000.000.000,-
- BMI akan memberikan surat persetujuan prinsip atas proposal yang telah disetujui
- BMI memberi kuasa kepada Perusahaan untuk mewakili dalam akad pembiayaan dengan end user
- Pembiayaan akan ditransfer ke rekening end user yang ada di BMI, kemudian di transfer ke rekening yang terkait dalam pembayaran, dan seluruh dokumen perjanjian pembiayaan dan jaminan di simpan di BMI.
- Perusahaan akan diberikan fee/bagihasil /ujrah sesuai dengan kesepakatan bersama dari setiap penerimaan pembayaran tiap bulannya atas upaya yang dilakukan.

35. COOPERATION AGREEMENTS

Subsidiary

PT Capitalinc Finance

a. PT Bank Yudha Bhakti

The Company also received an additional Channeling facility with maximum amount of Rp.10,000,000,000 which has been stated in the Deed of Credit Distribution Partnership No. 32 dated May 21, 2008 made before Agung Iriantoro, SH., Master of Law, Notary in Jakarta. Based on the letter. No.302/SET/BYB/VII/2009, this facility has been extended by a period of 12 months, commencing May 21, 2009 until May 21, 2010, with the contractual interest rate of 17.5% a year. This facility has not been used by the date of the report.

b. PT Bank Muamalat

Based on credit channeling agreement no. 627/BMI/KPO/301/VII/11, dated July 13, 2011, the Company has obtained approval for from BMI, a maximum of Rp 50,000,000,000.

This facility can be processed as follows:

- The Company filed on behalf of the consumer finance*
- Minimum financing amounting to Rp 10,000,000,000,-.*
- BMI will provide a letter of approval in principle approved the proposal*
- BMI give the authorization to the Company to represent the financing contract with the end user*
- Funding will be transferred to the end user's account at BMI, then transfer it to an account related to the payment, and all financing agreements and security documents are stored in the BMI.*
- Companies will receive fee/ ujarah according to mutual agreement of monthly collection.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)**

b. PT Bank Muamalat (Lanjutan)

Berdasarkan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan Al - Murabahah No. 166/OL/301/VII/11, tanggal 25 Juli 2011, BMI telah mencairkan dana kurang lebih sebesar Rp20.000.000.000 kepada end user (PT Oil Jasa Indonesia) yang diajukan oleh Perusahaan, margin yang ditetapkan adalah sebesar Rp8.233.937.350 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini dipergunakan dalam bentuk pembiayaan Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT).

Jaminan:

- Fidusia atas peralatan produksi minyak senilai Rp 14.892.000.000,-
- Fidusia atas tagihan dari PT Sumatera Persada Energi sebesar Rp45.900.000.000,-
- Coporate guarantee PT Asiabumi Petroleo
- Personal guarantee dari seluruh pengurus end user

c. PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris Mahmud Said, SH. No. 7 tanggal 4 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri, dimana Perusahaan berindak sebagai wakil bank yang bertanggung jawab untuk memasarkan, mengoperasikan dan menata-usahakan fasilitas pembiayaan, baik dari segi administrasi, tagihan, maupun menyimpan jaminan.

Fasilitas pembiayaan bersama secara syariah adalah dalam bentuk murabahah dan pembiayaan pola channeling juga dalam bentuk murabahah.

Fasilitas murabahah yang diberikan kepada nasabah melalui Perusahaan adalah sebesar Rp20.000.000.000,- bersifat non revolving.

Jangka waktu perjanjian kerjasama pembiayaan syariah dimulai dari tanggal 4 Januari 2011 sampai dengan tanggal 14 Juli 2016 atau 66 (enam puluh enam) bulan dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan Perusahaan dengan bank.

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

b. PT Bank Muamalat (Continued)

Based on the principle to provide financing facilities Al - Murabahah No. 166/OL/301/VII/11, dated July 25, 2011, BMI has disbursed funds amounting to approximately Rp20,000,000,000, - to the end user (PT Oil Jasa Indonesia) filed by the Company, the margin is set at Rp8,233,937,350 with a period of 60 (sixty) months. The facility used is in the form of Ijarah financing Muntahia Bittamlik (IMBT).

Guarantee:

- Fiduciary for oil production equipment valued at USD 14,892,000,000.
- Fiduciary transfer of receivable of PT Sumatera Persada Energy amounted to Rp45,900,000,000
- Coporate guarantee PT Asiabumi Petroleo
- Personal guarantee of the entire board of end user

b. PT Bank Syariah Mandiri

Based on Deed No. 7 dated January 4, 2011, Mahmud Said, SH. The Company have a sharia financing agreement with PT Bank Syariah Mandiri, which the Company acted as the bank's representative and responsible for marketing, operating and arrange-financing facility, both in terms of administration, billing, and maintain the guarantee.

Sharia financing facility is in the form of murabaha and channeling financing also in the form of murabaha.

Murabaha facility provided to customers through the Company amounting to Rp20,000,000,000, - and is non-revolving.

Period of sharia financing cooperation agreement starting on January 4, 2011 until the date of July 14, 2016 or 66 (sixty six) months and may be extended in accordance with the Company's agreement with the bank.

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)**

d. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Asuransi dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi

PT Kutai Etam Petroleum

Perusahaan Mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif. Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Perusahaan dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi, Perusahaan berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

d. Other Cooperation Agreement

The Company entered into cooperation agreements with the insurance company in order to provide credit protection insurance and financed motor vehicle insurance. The Company insuring motor vehicle in the interest of its capacity as a provider of financing. Payment of insurance premiums received from customers but not yet paid to the insurance company recorded as a liability to the insurance company.

PT Kutai Etam Petroleum

The Company entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the Company entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date. Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Company and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

Of the crude oil remaining after deducting operating costs and investment credit, the Company is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)**

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

- b. Pengalihan area
Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

- c. First Tranche Petroleum (FTP)
BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI.

FTP 10% tidak dibagi dengan Perusahaan.

- d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Perusahaan akan membayar signature bonus (diberikan kompensasi) sebesar US\$30.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

Perusahaan harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar US\$150.000, US\$300.000 dan US\$500.000.

Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

The Company has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

- b. *Exclusion of areas*
On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), the Company has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

- c. *First Tranche Petroleum (FTP)*
BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI.

The 10% FTP shall not be shared Company.

- d. *Compensation, Assistance and Production Bonuses*

The Company shall pay a signature bonus (awarded compensation) of US\$ 30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.

The Company shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of US\$ 150,000, US\$ 300,000 and US\$ 500,000, respectively.

Such bonus payments shall be borne solely by the Company and shall not be included in the recoverable operating costs.

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)**

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

- e. Uang muka ke BPMIGAS
Perusahaan harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal US\$75.000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Perusahaan. Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

- f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas
Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait.

Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil Gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil Minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

- e. Advances to BPMIGAS
The Company shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of US\$ 75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Company's execution of the work program. If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

- f. Cost Recovery and Equity Split
Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Company are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Company are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)**

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

- g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan Berdasarkan ketentuan PSC, Perusahaan diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi, Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

- h. Program kerja dan anggaran
Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Perusahaan dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3.700.000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km² atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22.600.000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50km².

- i. Keikutsertaan
BPMIGAS berhak meminta kepada Perusahaan 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada Perusahaan Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% working interest, Partisipan Indonesia akan mengganti Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Perusahaan di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

- g. *Abandonment and Site Restoration*
Pursuant to the PSC, the Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field, the Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

- h. *Work Program and Budget*
The estimated work program and budget to be carried out by the Company in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD 3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km² or in 6 years amounted USD 22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km² 3D seismic.

- i. *Participation*
BPMIGAS shall have the right to demand from the Company a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC or to other Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Company an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Company has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)**

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 3 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Setelah berakhirnya periode Komitmen Pasti yang berlaku untuk 120 hari kalender, melalui surat BPMIGAS tertanggal 14 Januari 2011, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS nomor 0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Perusahaan mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komering, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut:

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

Komitmen Pasti

As stipulated in PSC agreement the Company is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 21) for activity G&G, seismic 3D and setup 3 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

After the end of firm commitment period valid on 120 days, based on letter of BPMIGAS dated January 14, 2011, BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No. 0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Company's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

PT Cahaya Batu Raja Blok

The Company entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komering Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (Lanjutan)

- a. Pengalihan area
Perusahaan akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika Perusahaan tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti). Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Perusahaan akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.
- b. Program kerja dan anggaran
Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Perusahaan dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7.150.000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21.000.000 (8 sumur eksplorasi).
- c. Uang muka ke BPMIGAS
Perusahaan harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD 75.000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Perusahaan. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Perusahaan selesai.
- d. First Tranche Petroleum (FTP)
BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi.

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (Continued)

- a. Exclusion of area
The Company shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Company did not fulfill its work program and budget (or Firm Commitments). In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Company shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.
- b. Working program and budget
The estimated work program and budget to be carried out by the Company in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells).
- c. Advanced to BPMIGAS
The Company shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Company's execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Company's work program is completed.
- d. First Tranche Petroleum (FTP)
BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production.

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)**

PT Cahaya Batu Raja Blok (Lanjutan)

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Perusahaan berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

e. Kewajiban pasar domestik

Perusahaan diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (Domestic Market Obligation/DMO) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua perusahaan minyak, mana yang lebih rendah. Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perseroan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih Freight On Board (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

35. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (Continued)

Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Company is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

e. Domestic market obligation

The Company is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower. The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Company's contract area during the calendar year.

Notwithstanding the foregoing, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

36. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Recapital Asset Management	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman diterima/Borrowing
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	Perusahaan asosiasi/Associated company	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
PT Retower Asia	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Restyle Concept	Perusahaan asosiasi/Associated company	Sewa gedung/Office rent
PT Asuransi Grasia Unisarana	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Mutiara Logistic	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Prima Sahaja	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable, IMBT
PT Berau Coal	Perusahaan asosiasi/Associated company	IMBT
PT Mutiara Tanjung Lestari	Perusahaan asosiasi/Associated company	IMBT
PT Mosesa Petroleum	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT PSPM	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Pelayaran Sanditia Perkasa	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Recapital Securities	Perusahaan asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable

Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2011 dan 2010, mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak berelasi (seperti dimaksud dengan PSAK No.7).

During 2011 and 2010, the Company and its Subsidiary had several receivables from and payables to the related parties (as determined by SFAS No.7).

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2011 and 2010, balance and transaction with related parties are as follows :

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2011		2010		
	Saldo/Balance	%	Saldo/Balance	%	
Aset					Assets
					<i>Cash and cash</i>
Kas dan Setara Kas	654.561.770	0,10%	26.487.766	0,01%	<i>equivalents</i>
Investasi sewa pembiayaan	5.393.284.565	0,84%	6.530.275.432	1,25%	<i>Financing lease</i>
					<i>Consumer finance</i>
Piutang pembiayaan konsumen	457.240.291	0,07%	3.184.529.783	0,61%	<i>receivables</i>
Piutang murabahah	1.458.164.971	0,23%	1.261.395.843	0,24%	<i>Murabaha receivable</i>
Aset Ijarah IMBT	13.090.136.995	2,04%	767.311.000	0,15%	<i>Ijara assets IMBT</i>
Piutang Lain-Lain	37.614.320.643	5,85%	18.613.735.526	3,56%	<i>Others receivable</i>
					<i>Total Consolidated</i>
Jumlah Aset Konsolidasian	643.102.118.052		523.486.567.070		<i>Assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	23.949.767.603	4,73%	30.949.767.603	8,31%	<i>Borrowing</i>
Hutang Lain-Lain	45.371.263.013	8,95%	37.657.087.681	10,11%	<i>Others payable</i>
					<i>Total Consolidated</i>
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	506.787.555.571		372.592.929.251		<i>Liabilities</i>
Pendapatan					Income
Sewa pembiayaan	1.183.521.301	2,25%	707.210.886	1,66%	<i>Financing lease</i>
					<i>Lease income from</i>
Sewa aset ijarah	1.211.688.254	2,30%	42.645.830	0,10%	<i>ijara assets</i>
Pembiayaan konsumen	45.782.592	0,09%	704.034.665	1,65%	<i>Consumer financing</i>
					<i>Profit sharing/margin</i>
Bagi hasil/margin murabahah	271.910.919	0,52%	211.015.836	0,49%	<i>murabaha</i>
Hasil dana kelolaan	-	0,00%	2.988.841.956	7,00%	<i>Manage fund</i>
Lain-lain komisi	1.600.408.681	3,04%	72.038.484	0,17%	<i>Others commission</i>
					<i>Total Consolidated</i>
Jumlah Pendapatan Konsolidasian	52.639.075.162		42.714.533.104		<i>Income</i>
Beban					Expenses
					<i>Salary group key</i>
Gaji karyawan kunci Grup	5.334.225.800	7,69%	3.150.968.150	7,54%	<i>persons</i>
					<i>Total Consolidated</i>
Jumlah Beban Konsolidasian	69.408.610.948		41.813.607.815		<i>Expenses</i>

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya baik dari induk perusahaan maupun anak perusahaan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

Sebagai perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan anak perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap anak perusahaan. Penurunan kegiatan usaha anak perusahaan secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negative terhadap kinerja keuangan anak perusahaan diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja anak perusahaan, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Anak Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan, antara lain:

Risiko tingkat bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Anak Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Anak Perusahaan membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in both parent company and its subsidiaries. The aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through its' Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008

As an investment company, revenues and operating income of the Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries are:

Interest rate risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. merencanakan neraca Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. merencanakan neraca Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
3. memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perusahaan antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
4. menetapkan harga (pricing/lending rate) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging:
 - (i) memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
 - (ii) melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
 - penetapan limit terhadap exposure tertentu;
 - penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur Operational & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

Berikut ini rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Anak Perusahaan, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar anak perusahaan. Upaya yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (negative list). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

Role and authority of the ALCO Committee, among others:

1. balance sheets planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;
2. balance sheets planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;
3. monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities including strategy on funding, financing and investing;
4. pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as
 - (i) monitoring and managing liquidity of the Company.
 - (ii) financing portfolio management by:
 - specific limits on exposure;
 - determine a standard method for risk measurement.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Here are the details of the maturity of assets and liabilities that the Group is affected by interest rate:

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing subsidiaries' market share. Efforts made by the Company and its subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists. These are routinely evaluated to take into account changes in market condition.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Usaha

Sebagai perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (due diligence) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Capitalinc dan Anak Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Capitalinc akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (due diligence) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Business Risk

As an investment company, the Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation thru financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational due diligence by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company's financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company's business, financial condition and results of operations.

Legal Risk

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company and its subsidiaries conduct its business in compliance with applicable rules and regulations. In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan :

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table represent a comparison between carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements :

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	7.750.788.165	-	-	7.750.788.165	7.750.788.165	Cash and bank
Piutang sewa pembiayaan	64.255.973.528	-	-	64.255.973.528	64.255.973.528	finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	9.867.580.735	-	-	9.867.580.735	9.867.580.735	Consumer finance receivables
Piutang murabahah	10.325.107.797	-	-	10.325.107.797	10.325.107.797	Murabaha receivables
Anjak piutang	839.194.951	-	-	839.194.951	839.194.951	Factoring
Piutang lain-lain	248.789.442.711	-	-	248.789.442.711	248.789.442.711	Others receivables
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	488.964.583	-	488.964.583	488.964.583	Investment in associate company
Jumlah aset keuangan	341.828.087.887	9.100.312.108	-	350.928.399.995	350.928.399.995	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman diterima	381.262.508.266	-	-	381.262.508.266	381.262.508.266	Borrowing
Hutang usaha	18.779.287.308	-	-	18.779.287.308	18.779.287.308	Account payable
Biaya yang masih harus dibayar	30.262.080.265	-	-	30.262.080.265	30.262.080.265	Accrued expenses
Hutang lain-lain	62.970.968.897	-	-	62.970.968.897	62.970.968.897	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	493.274.844.736	-	-	493.274.844.736	493.274.844.736	Total financial liabilities

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	11.014.495.865	-	-	11.014.495.865	11.014.495.865	Cash and bank
Piutang sewa pembiayaan	122.364.579.850	-	-	122.364.579.850	122.364.579.850	finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	18.339.408.190	-	-	18.339.408.190	18.339.408.190	Consumer financing receivables
Piutang murabahah	3.140.209.168	-	-	3.140.209.168	3.140.209.168	Murabaha receivables
Anjak piutang	239.425.565	-	-	239.425.565	239.425.565	Factoring
Piutang lain-lain	181.421.003.535	-	-	181.421.003.535	181.421.003.535	Others receivables
Investasi saham siap diperjual belikan	-	31.554.324.596	-	31.554.324.596	31.554.324.596	Stock ready for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	1.571.132.380	-	1.571.132.380	1.571.132.380	Investment in associate Company
Jumlah aset keuangan	336.519.122.173	33.125.456.976	-	369.644.579.149	369.644.579.149	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman diterima	276.134.730.783	-	-	276.134.730.783	276.134.730.783	Borrowing
Hutang usaha	15.089.711.160	-	-	15.089.711.160	15.089.711.160	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	12.585.333.664	-	-	12.585.333.664	12.585.333.664	Accrued expenses
Hutang lain-lain	61.958.181.271	-	-	61.958.181.271	61.958.181.271	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	365.767.956.878	-	-	365.767.956.878	365.767.956.878	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values :

Nilai wajar kas dan bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and bank close to their carrying amount largely due to short-term maturities of these instrument.

Nilai wajar investasi sewa pembiayaan, diakui sebesar Nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Fair value of finance lease investments, is recognized at fair value less administrative income and less transaction costs directly attributable, then measured by amortized cost.

Nilai wajar pembiayaan konsumen, diakui sebesar Nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Fair value of consumer finance, is recognized at fair value less administrative income and less transaction costs directly attributable, then measured by amortized cost.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in shares valued at cost, due to its fair value can not be accurately measured.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	2011	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	44.995	408.011.371
Piutang lain-lain	19.310.244	175.105.288.956
Biaya dibayar dimuka	200.000	1.813.600.000
Liabilitas		
Pinjaman yang diterima	21.322.897	193.356.030.441
Hutang usaha	1.875.039	17.002.851.169
Biaya yang masih harus dibayar	2.220.237	20.133.107.007
Hutang lain-lain	612.285	5.552.203.663

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Grup memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi. Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Group's assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follow:

	2010	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalent	293.956	2.642.962.725
Others receivable	16.139.953	145.114.317.423
Prepaid expenses	75.000	674.325.000
Liabilities		
Borrowing	15.716.634,33	141.308.259.248
Account payable	1.629.097	14.647.211.797
Accrued expenses	469.927	4.225.111.107
Others payable	-	-

40. SEGMENT INFORMATION

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Group has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment. These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Grup. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen. Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The principle of measurement for segments reported by the Group based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Group's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment. Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

	2011					
	Investasi/ Investment	Jasa pembiayaan/ Financing service	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	24.007.452.428	34.058.834.379	14.228.228.880	(19.655.440.525)	52.639.075.162	Income
Beban operasi	(22.075.347.286)	(29.023.526.994)	(2.447.391.214)	2.992.613.718	(50.553.651.776)	Operation Expense
Pendapatan (beban)						Other expense
lain-lain	(18.467.949.982)	(198.912.008)	(19.843.537.706)	19.655.440.525	(18.854.959.171)	(income)
Laba (rugi) sebelum pajak	(20.628.319.676)	4.836.395.377	(8.062.700.041)	7.085.088.554	(16.769.535.785)	Profit (loss) before tax
Aset	381.649.486.232	226.659.128.777	297.222.259.019	(262.428.755.978)	643.102.118.051	Assets
Liabilitas	246.023.938.392	179.070.681.501	302.475.245.324	(220.782.309.647)	506.787.555.570	Liabilities
Ekuitas	135.625.547.840	47.588.447.276	(5.252.986.304)	(41.646.446.332)	136.314.562.481	Equity

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2010					
	Investasi/ <i>Investment</i>	Jasa pembiayaan/ <i>Financing service</i>	Minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan	10.099.015.938	31.373.779.694	6.006.162.963	(4.764.425.491)	42.714.533.104	<i>Income</i>
Beban operasi	(8.348.730.533)	(27.312.475.102)	(50.152.703)	(4.085.406.697)	(39.796.765.035)	<i>Operation Expense</i>
Pendapatan (beban)						<i>Other expense</i>
lain-lain	(461.296.821)	(1.875.509)	(6.318.095.941)	4.764.425.491	(2.016.842.780)	<i>(income)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	5.588.499.290	4.059.429.083	(362.085.681)	(8.384.917.404)	900.925.288	<i>Profit (loss) before tax</i>
Aset	352.528.981.810	172.296.258.338	233.467.041.561	(234.805.714.640)	523.486.567.070	<i>Assets</i>
Liabilitas	202.639.798.155	128.731.686.439	230.617.424.070	(189.395.979.412)	372.592.929.252	<i>Liabilities</i>
Ekuitas	149.889.183.656	43.564.571.899	2.849.617.491	(45.409.735.228)	150.893.637.818	<i>Equity</i>

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

41. SUBSEQUENT EVENT

PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance

1. Pada tanggal 27 Februari 2012, para pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

1. On February 27, 2012, the shareholders hold a Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's Board of Directors approved the changes, as follows:

	Sebelum/ <i>Before</i>	Menjadi/ <i>After</i>	
Direktur utama	Rizano Loekman	Rizano Loekman	<i>President director</i>
Direktur	Ir. Rianggono Prawiroardjo	Daria Muda Wirabaya	<i>Director</i>
Direktur	Ir. Achmad Surya Abadi	Ir. Achmad Surya Abadi	<i>Director</i>

2. Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian hutangnya dengan PT Proton Edar Indonesia sebagai berikut:

2. On March 20, 2012, the Company entered into debt settlement agreements with PT Proton Edar Indoensia as follows:

- a. Sebesar Rp8.050.824.553,- yang akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) bulan mulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2012.
- b. Sebesar Rp18.785.257.289,- yang dibayar dengan tagihan pembiayaan Perusahaan kepada PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama dan PT Cipta Daya Quadrant

- a. Amounting to Rp8,050,824,553, - will be be paid in stages over ten (10) months starting from March 2012 until December 2012.
- b. Amounting to Rp18,785,257,289 will be paid with Company's financing receivable to PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama and PT Cipta Daya Quadrant

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Full Amount Rupiah)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)**

PT Capitalinc Finance (Lanjutan)

3. Pada tanggal 22 Pebruari 2012, PT Capitalinc Finance mengajukan permohonan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Bank Yudha Bakti berdasarkan surat No.286/CF/DIR-TSY/II/12 untuk periode 12 bulan berikutnya (sampai dengan tanggal 13 April 2013). Selain itu PT Capitalinc Finance juga mengajukan permohonan penurunan suku bunga kredit yang semula sebesar 18% menjadi 13%.

42. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan (rugi)/laba bersih untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar (Rp.12.836.317.677) dan Rp4.345.883.388 pada tahun 2011 dan 2010.

Kuangan Perusahaan menunjukkan akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar (Rp2.016.542.110.864) atau 93,74% % dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta tambahan modal disetor.

Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan hidup dan untuk meningkatkan kinerja, Perusahaan melakukan rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

Akuisisi yang telah dilakukan oleh Perusahaan atas Entitas Anak yang bergerak di bidang Minyak dan Gas Bumi diharapkan akan menyumbang kontribusi pendapatan bagi Perusahaan.

Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan reguler.

Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.

Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

41. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

PT Capitalinc Finance (Continued)

3. On February 22, 2012, PT Capitalinc Finance applied an extension for Working Capital Credit Facility to the Bank Yudha Bhakti pursuant to the letter No.286/CF/DIR-TSY/II/12 for the next 12 months (until the date of 13 April 2013). PT Capitalinc Finance also apply for a interest rate reduction to 13%.

42. GOING CONCERN

The group reported a net (loss)/profit for the year of 2011 and 2010 respectively amounted to (Rp12,836,317,677) and Rp4,345,883,388 .

The Company's financial statement showed accumulated losses at the date of December 31, 2011 amounting to (Rp2,016,542,110,864) or 93.74% of the issued and paid up capital and additional paid-in capital.

Presentation of Company's Financial Statements is prepared based on the going concern assumption and to improve the Company's performance, the Company plan to improve operational and financial condition as follows:

Acquisitions made by the Company on subsidiaries engaged in the Oil and Gas revenue contributions are expected to contribute revenue to the Company.

Increased productivity and efficiency in all aspects of company operations.

Improved quality of human resources through specialized training and regular training.

The Company is committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.

Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.

The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.